

**UPAYA GURU DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR
PESERTA DIDIK PADA BIDANG STUDI PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM MELALUI TEKNIK PEMBERIAN
TUGAS DI SMA NEGERI 3 SIGI KAB. SIGI**



SKRIPSI

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Pada Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri
(IAIN) Palu*

Oleh

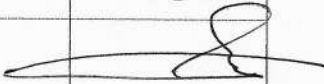




RIRIN INDRIYANI
NIM. 15.1.01.0168

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK)
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALU
2019**

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi saudara Ririn Indriyani NIM. 15.1.01.0168 dengan judul “UPAYA GURU DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA BIDANG STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM MELALUI TEKNIK PEMBERIAN TUGAS DI SMA NEGERI 3 SIGI KAB. SIGI” yang telah diujikan dihadapan Dewan Penguji Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu pada tanggal 23 Agustus 2019 M. yang bertepatan pada tanggal 22 Dzuhijjah 1441 H. dipandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi kriteria penulisan karya ilmiah dan dapat diterima sebagai persyaratan guna memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Agama Islam (S.Pd.) pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Program Studi Pendidikan Agama Islam dengan beberapa perbaikan.

DEWAN PENGUJI

Jabatan	Nama	Tanda Tangan
Ketua	Dr. H. Muh Jabir, M.Pd.I	
Penguji Utama I	Drs. H. Hamzah, M.Pd	
Penguji Utama II	Muhammad Nur Asmawi, S.Ag, M,Pd.I	
Pembimbing / Penguji I	Dr. H. Kamarudin, M.Ag	
Pembimbing / Penguji II	Drs. Muhammad Nur Korompot, M.Pd	

Mengetahui

Dekan Fakultas Tarbiyah
dan Ilmu Keguruan



Dr. Mohamad Idhan, S.Ag., M.Ag.
NIP. 197201262000031001

Ketua Jurusan
Pendidikan Agama Islam

Siakir Lebud, S.Ag., M.Pd.
NIP. 196903131997031003

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan penuh kesadaran, Penulis yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa Skripsi ini benar adalah hasil karya Penulis sendiri, jika dikemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikan, tiruan, atau dibuat oleh orang lain secara keseluruhan atau sebagian, maka Skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Palu, 15 November 2019 M.
18 Rabiul Awal 1441 H.

Penulis



RIRIN INDRIYANI
NIM : 15.1.01.0168

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang berjudul “UPAYA GURU DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA BIDANG STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM MELALUI TEKNIK PEMBERIAN TUGAS DI SMA NEGERI 3 SIGI. KAB. SIGI” oleh Mahasiswa atas nama Ririn Indriyani NIM: 15.1.01.0168, mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palu, setelah dengan saksama meneliti dan mengoreksi skripsi yang bersangkutan, maka masing-masing pembimbing memandang bahwa Skripsi tersebut memenuhi syarat-syarat ilmiah dan dapat diajukan untuk diujikan di hadapan Dewan Penguji.

Palu, 15 November 2019 M.
18 Rabiul Awal 1441 H.

Pembimbing I


Dr. H. Kamarudin, M.Ag
NIP. 196707172000031003

Pembimbing II


Drs. Muhammad Nur Korompot, M.Pd
NIP. 196701101992031002

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ. الصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى
آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ

Puji dan syukur Penulis panjatkan ke hadirat Allah swt. yang telah memberikan kesehatan, bimbingan dan kesadaran pikiran, sehingga Penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini, sebagai proses akhir dari penyelesaian studi pada Fakultas Tarbiyah Jurusan Pendidikan Agama Islam di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu.

Salawat dan salam penulis kirimkan kepada Nabiullah Muhammad saw. Bersama keluarga dan para sahabatnya yang telah memimpin umat manusia kejalan yang benar.

Dalam penyusunan Skripsi ini, penulis berusaha semaksimal mungkin untuk menyempurnakannya, akan tetapi sebagai manusia biasa, suda tentu tidak terlepas dari kesalahan dan kekeliruan. Karena itu kritikan yang sifatnya membangun penulis harapkan dari semua pihak.

Penulis menyadari, sepenuhnya bahwa dalam penyusunan Skripsi ini banyak mendapatkan bantuan moril maupun materi dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada :

1. Kedua orang tua, Arif dan Nurce yang membesarkan, mendidik dengan penuh kasih sayang dan ketulusan hati, serta melimpahkan doa bagi Penulis hingga dapat menyelesaikan studi dari jenjang Pendidikan Dasar sampai saat ini.

2. Bapak Prof. Dr. H.Sagaf S.Pettalongi, M.Pd, selaku Rektor IAIN Palu, beserta segenap unsur pemimpin, yang telah mendorong dan memberi kebijakan kepada penulis dalam berbagai hal.
3. Bapak Dr. Mohamad Idhan, S.Ag., M.Ag, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Bapak Sjakir Lobud, S.Ag., M.Pd selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam, Bapak Suharnis, S. Ag., M.Ag, selaku Sekertaris Jurusan Pendidikan Agama Islam yang telah banyak mengarahkan penulis dalam proses belajar.
4. Pembimbing I, Bapak Dr. H. Kamarudin, M.Ag, dan Pembimbing II Bapak Drs. Muhammad Nur Korompot, M.Pd, yang dengan ikhlas telah membimbing penulis dalam menyusun Skripsi ini hingga selesai sesuai dengan harapan.
5. Kepala Perpustakaan IAIN Palu, ibu Supiani S.Ag, dan seluruh staf Perpustakaan IAIN Palu, yang dengan tulus memberikan pelayanan dalam mencari referensi sebagai bahan skripsi sehingga menjadi sebuah karya ilmiah. Penulis mengucapkan terimakasih atas kerjasamanya hingga penulisan skripsi ini selesai.
6. Kepala Sekolah SMA Negeri 3 Sigi Sibalaya Utara Kecamatan Tanambulava Kabupaten Sigi ibu Mu'jizat, S.Pd. M.Pd, yang telah berpartisipasi dengan memberikan banyak bantuan dalam penelitian.
7. Terimakasih kepada segenap pendidikan khususnya guru pendidikan agama Islam yang memberikan informasi kepada peneliti dan ikhlas memberikan bantuan dan dorongan kepada peneliti dalam menyusun skripsi.

8. Dan sahabat-sahabatku PAI-4 yang seperjuangan dalam menempuh ilmu pendidikan, kebahagiaan dan tawa canda kalian tidak pernah penulis lupakan sampai kapanpun, tanpa kalian penulis tidak bisa berbuat apa-apa. Semoga segala amal kebaikan yang telah kalian berikan kepada penulis akan mendapatkan ridha, balasan pahala serta berkah dari Allah swt.

Akhirnya penulis berharap, semoga Skripsi ini dapat memberikan nilai tambah dan berguna bagi ilmu pengetahuan, baik di masyarakat, agama, bangsa dan negara. Amin.

Palu, 15 November 2019 M.
18 Rabiul Awal 1441 H.

Penulis



RIRIN INDRIYANI
NIM : 15.1.01.0168

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iii
HALAMAN PERSEJUTUAN PEMBIMBING	iv
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	v
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
ABSTRAK	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	8
D. Penegasan Istilah	8
E. Garis-Garis Besar Isi Sikripsi.....	11
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	13
A. Upaya Guru Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik	13
B. Teknik Pemberian Tugas Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik	25
BAB III METODE PENELITIAN	34
A. Jenis Penelitian	34
B. Lokasi Penelitian	36
C. Kehadiran Penelitian	36
D. Data dan Sumber Data.....	37
E. Teknik Pengumpulan Data	38
F. Teknik Analisis Data	39
G. Pengecekan Keabsahan Data	41

BAB IV HASIL PENELITIAN.....	44
A. Gambaran Umum dan Sejarah SMA Negeri 3 Sigi Sibalaya UtaraKecamatan Tanambulava Kabupaten Sigi.....	44
B. Bagaimana Upaya Guru Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Di SMA Negeri 3 Sigi Sibalaya Utara Kecamatan Tanambulava Kabupaten Sigi.....	58
C. Bagaimana Teknik Pemberian Tugas Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta didik Di SMA Negeri 3 Sigi Kecamatan Tanambulava Kabupaten Sigi	60
D. Daftar Nilai-Nilai Peserta didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam.....	62
E. Bagaimana Penyebutan tentang Studi Pendidikan Agama Islam atau Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 3 Sigi Sibalaya Utara Kecamatan Tanambulva Kabupaten Sigi	67
BAB V PENUTUP.....	68
A. Kesimpulan.....	68
B. Saran.....	69

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

1. Nama-Nama Kepala Sekolah yang pernah menjabat menjadi Kepala sekolah di SMA Negeri 3 Sigi Sibalaya Kecamatan Tanambulava Kabupaten Sigi yang pernah menjabat dari Tahun 1996 sampai Tahun 2019.....	47
2. Keadaan Tenaga Pendidik di SMA Negeri 3 Sigi Sibalaya Kecamatan Tanambulava Kabupaten Sigi yang pernah menjabat dari Tahun 1996 sampai Tahun 2019.....	49
3. Keadaan Peserta Didik di SMA Negeri 3 Sigi Sibalaya Kecamatan Tanambulava Kabupaten Sigi yang pernah menjabat dari Tahun 1996 sampai Tahun 2019.....	51
2. Keadaan Sarana di SMA Negeri 3 Sigi Sibalaya Kecamatan Tanambulava Kabupaten Sigi yang pernah menjabat dari Tahun 1996 sampai Tahun 2019.....	55
5. Keadaan Prasarana di SMA Negeri 3 Sigi Sibalaya Kecamatan Tanambulava Kabupaten Sigi yang pernah menjabat dari Tahun 1996 sampai Tahun 2019.....	56
6. Daftar Nilai-Nilai Peserta didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas XI Bahasa.....	62
7. Daftar Nilai-Nilai Peserta didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas XI IPS.....	63
8. Daftar Nilai-Nilai Peserta didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas XI Mipa 1.....	64
9. Daftar Nilai-Nilai Peserta didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas XI Mipa 2.....	65
10. Daftar Nilai-Nilai Peserta didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas XI Mipa 3.....	66

ABSTRAK

Nama : RIRIN INDRIYANI
Nim : 15.1.01.0168
Judul Skripsi : Upaya Guru Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta didik Melalui Teknik Pemberian Tugas Pada Bidang Studi Pendidikan Agama Islam Melalui Teknik Pemberian Tugas Di SMA Negeri 3 Sigi Sibalaya Utara Kec. Tanambulava Kab. Sigi

Skripsi ini membahas upaya guru dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik pada bidang studi pendidikan agama islam melalui teknik pemberian tugas di SMA Negeri 3 Sigi Sibalaya Utara. Selanjutnya yang menjadi rumusan masalah adalah bagaimana upaya guru dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik melalui teknik pemberian tugas bidang studi pendidikan agama Islam pada Sma Negeri 3 Sigi dan bagaimana teknik guru dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik pada bidang studi pendidikan agama Islam melalui teknik pemberian tugas di Sma Negeri 3 Sigi.

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif, karena dalam penelitian ini memaparkan apa adanya dan sesuai dengan kondisi dilapangan, penulis mengumpulkan tiga komponen yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi, tujuan penelitian ini adalah diharapkan menjadi pengetahuan sehingga dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan wawasan keilmuan terutama tentang upaya guru dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik pada bidang studi pendidikan agama islam melalui teknik pemberian tugas.

Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa upaya guru dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik pada bidang studi pendidikan agama Islam melalui teknik pemberian tugas di SMA Negeri 3 Sigi Seibalaya Utara telah dapat melaksanakan seluruh fungsi sebagai seorang guru yang merupakan salah satu faktor yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan, Jadi sebagai Guru Pendidikan Agama Islam diharapkan mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik dan menguasai berbagai strategi, metode dan teknik. Dari sinilah seorang guru dituntut untuk bertindak profesional agar proses belajar mengajar dapat berjalan dengan maksimal. dan kemampuan sebagai seorang guru dalam meningkatkan hasil belajar studi pendidikan agama islam melalui teknik pemberian tugas antara lain: tugas membuat makalah, rangkuman, Observasi, mendemonstrasikan observasi, praktek, dan khudbah. Faktor pendukung dan penghambat yaitu faktor dari dalam diri peserta didik (intristik), faktor dari luar peserta didik (eksternal), saran dan prasarana.

Kesimpulannya dari hasil penelitian ini kepada seluruh pendidik agar tetap sesantiasa memberikan pelajaran yang terbaik kepada peserta didik, dan instansi yang memiliki kompetensi untuk lebih meningkatkan hasil belajar memlalui teknik pemberian tugas dengan baik dan memebrikan keperluan sarana dan prasarana yang lebih baik, sehingga dalam proses pembelajaran berjalan dengan denngan baik khususnya dalam meiningkatkan hasil belajar peserta didik pada bidang studi pendidikan agama islam melalui teknik pemberian tugas bahwa dalam teknik pemberian tugas dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Implikasi penelitian ini guru diharapkan dapat memberikan solusi dari permasalahan yang dihadapi oleh peserta didiknya dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik itu sendiri. Kemudian memberikan contoh yang baik atau menjadi teladan dan dapat dicontoh oleh peserta didiknya serta menjadi figur yang baik dan memudahkan guru dalam mengetahui teknik pemberian tugas serta memperhatikan langkah-langkah dalam proses pembelajaran, kondisi peserta didik baik dilingkungan sekolah maupun diluar. Selain itu, memperhatikan penggunaan media, metode, dan teknik dalam proses pembelajaran dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik serta dapat mengimplementasikan materi yang diajarkan tersebut dalam kehidupan sehari-hari dan menjadikan SMA Negeri 3 Sigi Sibalaya Utara menjadi SMA yang menciptakan peserta didik yang inovatif, kreatif dan berakhlak mulia.

BAB I

PENDAHULUAN

A. *Latar Belakang Masalah*

Pendidikan merupakan keharusan bagi setiap manusia, di area global sekarang ini, pendidikan merupakan sesuatu yang penting bagi semua orang kerana pendidikan merupakan akar dari peradaban sebuah bangsa. Pendidikan sekarang telah menjadi kebutuhan pokok yang harus dimiliki setiap orang agar dapat menjawab tantangan kehidupan¹. Pendidikan adalah usaha sadar yang dilakukan orang dewasa (pendidik) dalam menyelenggarakan kegiatan pengembangan diri peserta didik agar menjadi manusia yang paripurna sesuai dengan tujuan yang telah ditentukan sebelumnya. Pendidikan adalah membimbing atau pimpinan secara sadar oleh pendidik terhadap perkembangan jasmani dan rohani peserta didik menuju terbentuknya kepribadian utama menurut ukuran-ukuran tertentu.

Pendidikan pada dasarnya memberikan sumbangan pada semua bidang pertumbuhan individu dalam pertumbuhan jasmani dari struktur fungsional. Pendidikan juga menumbuhkan kesediaan sehingga menghasilkan pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang betul memperbolehkannya mencapai kesatuan jasmani yang mantap². Pendidikan merupakan suatu proses integral yang melibatkan beberapa faktor, di antaranya tujuan pendidikan, pendidik, peserta

¹Hasan Langgulung, *Asas-Asas Pendidikan Islam*, (Jakarta: Pustaka Al-Husna Baru, 2003), 92.

²Kompori, *Manajemen Pendidikan*, (Cet. 2; Yogyakarta : Ar-Ruzz Media, 2016), 15.

didik, alat pendidikan, dan lingkungan. Kelima faktor tersebut merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan atau berjalan sendiri-sendiri, tetapi harus berjalan secara teratur, komplementer, dan berkesinambungan. Kelima faktor tersebut memiliki peranan yang sangat menentukan keberhasilan proses pendidikan sehingga pendidikan sangat tergantung pada kelima faktor tersebut.

Menurut Dwi Siswoyo dkk., pendidikan sebagai usaha sadar bagi perkembangan manusia dan masyarakat, mendasarkan pada landasan pemikiran tertentu. Dengan kata lain, upaya memanusiakan manusia melalui pendidikan didasarkan atas pandangan hidup atau filsafat hidup, latar belakang sosiokultural tiap-tiap masyarakat dan pemikiran-pemikiran psikologi tertentu. Pendidikan merupakan aktivitas atau kegiatan yang selalu menyertai kehidupan manusia, mulai dari bangsa yang sederhana peradabannya sampai bangsa yang tinggi peradabannya³.

Di dalam UU RI No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas) disebut bahwa, “ pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara⁴”. Pada

³Ibid, 16

⁴ Depdiknas, UU Sisdiknas No. 20 tahun 2003, (Jakarta, Depdiknas, 2004),5

Jalur pendidikan sekolah merupakan pendidikan yang diselenggarakan di sekolah melalui kegiatan belajar mengajar secara berjenjang dan berkesinambungan”⁵.

Kegiatan utama atau inti dari lembaga pendidikan sekolah adalah melaksanakan kegiatan pembelajaran atau belajar mengajar, sebagai salah satu upaya untuk mencapai tujuan lembaga pendidikan. Jalannya proses pembelajaran, sangat tergantung pada keadaan seberapa besar dukungan komponen atau sarana fasilitas yang ada di lembaga pendidikan itu dalam menjalankan peran dan fungsinya. Jika setiap komponen yang ada dalam lembaga pendidikan benar-benar berfungsi dengan baik, maka proses pembelajaran akan berjalan dengan lancar, dan tujuan lembaga pendidikan pun niscaya akan tercapai sebagaimana yang diharapkan, baik secara kualitatif maupun secara kuantitatif. Tetapi sebaliknya, jika komponen-komponen yang telah ada itu tidak berperan dan tidak berfungsi sebagaimana mestinya, maka jangan banyak berharap bahwa tujuan lembaga akan tercapai dengan maksimal.

Proses pembelajaran yang merupakan inti dari proses pendidikan lembaga pendidikan sekolah itu menurut Muhammad Ali, di dalamnya terjadi interaksi antara berbagai komponen pengajaran. Komponen-komponen itu dapat dikelompokkan ke dalam tiga komponen utama ini, melibatkan sarana dan prasarana pendukung seperti metode, media, dan penataan lingkungan tempat belajar, sehingga tercipta situasi belajar mengajar yang memungkinkan tercapainya tujuan yang telah direncanakan sebelumnya⁶.

⁵ Depdiknas, UUSPN No. 2 tahun 1989, (Jakarta, Depdiknas, 1989), 5

⁶Moh. Ali. *Guru dalam Proses Belajar Mengajar* (Bandung: Sinar Baru 1998), 4

Adapun pelaksanaan atau harapan dari proses pembelajaran tersebut menurut Zakaiyah Derajat, dkk., meliputi tiga aspek, yaitu: Pertama, aspek kognitif, meliputi perubahan-perubahan dalam segi penguasaan pengetahuan dan perkembangan keterampilan/kemampuan yang diperlukan untuk menggunakan pengetahuan tersebut; Aspek afektif, meliputi perubahan-perubahan dalam sikap mental, perasaan dan kesadaran, dan ketiga aspek psikomotorik, meliputi perubahan-perubahan dalam segi bentuk-bentuk tindakan motorik⁷.

Pernyataan tersebut di atas menunjukkan bahwa, untuk mencapai tujuan pendidikan yang sesuai dengan harapan, diperlukan adanya kegiatan pembelajaran yang efektif, efisien dan dinamis. Namun dalam kenyataannya dilapangan sering terjadi tidak demikian, kerana berbagai hal. Salah satu di antaranya adalah tingkat kemampuan peserta didik dalam mencerna dan menguasai mata pelajaran itu berbeda-beda. Agar proses pembelajaran berjalan dengan baik, maka guru harus mempunyai kompetensi, yang merupakan landasan dalam rangka mengabdikan profesinya. Guru yang baik tidak hanya mengetahui, tetapi betul-betul melaksanakan apa-apa yang menjadi tugas peranya.

Kompetensi guru terdiri dari kompetensi pribadi, kompetensi profesi, dan kompetensi kemasyarakatan. Kompetensi itu berkenan dengan kemampuan dasar teknis edukatif dan administratif, yang meliputi:

1. Penguasaan bahan
2. Mengelola program pembelajaran
3. Mengelola kelas
4. Penggunaan media atau sumber
5. Mampu mengelola dan mempergunakan inrteraksi pembelajaran untuk pengembangan fisik dan psikis yang sehat bagi anak-anak

⁷Zakyah Daradjat, *Metodologi Pengajaran Agama Islam* (Jakarta: Aksara 1995), 197

6. Memiliki kemampuan melakukan penilaian prestasi belajar siswa secara obyektif dan mempergunakan hasilnya untuk kepentingan proses pendidikan anak-anak.
7. Memahami fungsi dan program layanan bimbingan dan penyuluhan di sekolah⁸

Dari pendapat tersebut di atas dapat dipahami bahwa, perkembangan dan penyengraan pendidikan sekolah sebagian besar adalah sangat bergantung kepada pengetahuan dan pengalaman guru peran dan fungsinya sebagai guru dan pendidik⁹. Di dalam proses belajar mengajar, guru harus memiliki strategi, agar siswa dapat belajar secara efektif dan efisien, mengenai pada tujuan yang diharapkan. Salah satu langkah untuk memiliki strategi itu ialah harus menguasai teknik-teknik penyajian, atau biasanya tersebut metode mengajar.

Teknik penyajian adalah suatu pengetahuan tentang cara-cara mengajar yang dipergunakan oleh guru atau instruktur. Pengertian lain ialah sebagai teknik penyajian yang dikuasai guru untuk mengajar atau menyajikan bahan pelajaran kepada siswa di dalam kelas, agar pelajaran tersebut dapat ditangkap, dipahami dan digunakan oleh siswa dengan baik. Didalam kenyataan cara atau metode mengajar atau teknik penyajian yang digunakan guru untuk menyampaikan informasi atau message lisan kepada peserta didik berbeda dengan cara yang ditempuh untuk memantapkan peserta didik dalam menguasai pengetahuan, keterampilan dan sikap¹⁰. Namun perlu dipahami bahwa setiap jenis teknik penyajian hanya sesuai atau tempat untuk mencapai suatu tujuan yang tertentu

⁸Hadari Nawawi, *Metode Penelitian Bidang Sosial*, (Yogyakarta ; Gaja Mada Press 1993), 123-124

⁹Departemen Agama RI, *Al quran dan Terjemahannya*, (Jakarta ; Depag RI, 1990), 421

¹⁰Roestiyah N.K., *Strategi Belajar Mengajar* (Cet 8 ; Jakarta : PT Rineka Cipta, 2012), 2

pula. Sebab itu seorang guru mengenal mempelajari dan menguasai banyak teknik penyajian, agar dapat menggunakan dengan variasinya, sehingga guru mampu menimbulkan proses belajar mengajar yang berhasil dan berdayaguna¹¹.

Untuk itu salah satu teknik yang bisa dilakukan dalam pembelajaran adalah teknik pemberian tugas. Dengan teknik pemberian tugas kepada para peserta didik dapat diharapkan untuk diselaisaikan diruangan kelas atau dirumah. Tugas ini terentang dari diskusi, penelitian hingga proses pengulangan yang sederhana. Tergantung pada tugasnya, tugas ini mungkin dapat memberikan kesempatan untuk bereksplorasi, melahirkan pemimikiran baru (*orijinal thinking*), praktik dan penerapan, atau paparan berulang terhadap konten. Teknik pemberian tugas yang mengomunikasikan pentingnya pemberian tugas, yang memungkinkan para siswa memahami apa yang diharapkan dari mereka, dan yang membatu para peserta didik mengemban tanggungjawab atas pembelajaran mereka¹².

Teknik pemberian tugas atau resitasi biasanya digunakan dengan tujuan agar peserta didik memiliki hasil belajar yang lebih mantap, karena peserta didik melaksanakan latihan-latihan selama melakukan tugas; sehingga pengalaman peserta didik dalam mempelajari sesuatu atau lebih terinteraksi. Hal itu terjadi disebabkan peserta didik mendalami situai atau pengalaman yang berbeda, waktu menghadapi masalah-masalah baru. Di samping itu untuk memperoleh pengetahuan secara melaksanakan tugas akan memperluas dan memperkaya pengetahuan serta keterampilan peserta didik di sekolah, melalui kegiatan-

¹¹Ibit3

¹² Carolyn M. Evetson., Edmund T. Emmer., *Manejemen Kelas Untuk Guru Sekolah Dasar* (Cet 1 ; Jakarta :Prenadamedia Group, 2011)., 57

kegiatan sekolah itu. Dengan kegiatan melaksanakan tugas peserta didik aktif belajar; dan merasa terangsang untuk meningkatkan belajar yang lebih baik, memupuk inisiatif dan berani bertanggung jawab sendiri. Banyak tugas yang harus dikerjakan peserta didik, hal itu diharapkan mampu menyandarkan peserta didik untuk selalu memanfaatkan waktu senggangnya untuk hal-hal yang menunjang belajarnya; dengan mengisi kegiatan-kegiatan yang berguna dan konstruktif¹³.

Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis tertarik untuk mengambil judul “Upaya Guru dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Bidang Studi Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 3 Sigi,. Kab. Sigi melalui Teknik Pemberian Tugas”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang di atas, dapat dirumuskan beberapa pokok masalah antara lain sebagai berikut:

1. Bagaimana upaya guru dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik melalui teknik pemberian tugas bidang studi pendidikan agama Islam pada SMA Negeri 3 Sigi ?
2. Bagaimana teknik guru dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik pada bidang studi pendidikan agama Islam melalui teknik pemberian tugas di SMA Negeri 3 Sigi ?

¹³Roestiyah N.K.,*Strategi Belajar Mengajar*(Cet 8 ; Jakarta : PT Rineka Cipta, 2012),
133

C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan penelitian
 - a. Untuk mengetahui bagaimana upaya guru dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik melalui teknik pemberian tugas.
 - b. Untuk memperoleh hasil dari upaya guru dalam meningkatkan belajar peserta didik pada bidang studi pendidikan agama Islam melalui teknik pemberian tugas di SMA Negeri 3 Sigi.
2. Manfaat penelitian
 - a. Sebagai bahan masukan guru, khususnya guru di SMA Negeri 3 Sigi Kab. Sigi. Tentang bagaimana upaya guru dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik melalui teknik pemberian tugas.
 - b. Sebagai dorongan bagi usaha-usaha penelitian lebih lanjut tentang upaya guru dalam meningkatkan belajar peserta didik pada bidang studi pendidikan agama Islam melalui teknik pemberian tugas di SMA Negeri 3 Sigi.

D. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalahan dalam menafsirkan isi Skripsi ini, khususnya para pembaca maka penulis akan mengemukakan penegasan istilah dari judul tersebut sebagai berikut :

Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik

pada pendidikan usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.¹⁴

Mendidik, merupakan kegiatan bertujuan untuk mengubah tingkah laku peserta didik menjadi lebih baik. *Mengajar*, sebagai seorang guru yang harus bertanggungjawab untuk mengajarkan suatu ilmu pengetahuan kepada peserta didik. Dalam hal ini fokus utama kegiatan mengajar adalah dalam hal intelektual sehingga para peserta didik mengetahui tentang materi dari suatu disiplin ilmu. *Melatih*, seorang guru juga memiliki tugas untuk melatih para peserta didiknya agar memiliki keterampilan dan kecakapan dasar. *Membimbing*, berkaitan dengan norma dan tata tertip. *Mengarahkan*, adalah suatu kegiatan yang dilakukan oleh instruktur atau guru kepada peserta didik agar dapat mengikuti apa yang kita perintahkan sesuai dengan tujuan yang akan dicapai. *Menilai*, merupakan serangkaian kegiatan untuk memperoleh, menganalisis, dan menafsirkan data tentang proses dan hasil belajar peserta didik yang dilakukan sistematis dan berkesinambungan, sehingga menjadi informasi yang bermakna dalam pengambilan keputusan. Dan yang terakhir *mengevaluasi*, dapat diartikan proses menilai berdasarkan kriteria atau tujuan yang telah ditetapkan yang selanjutnya diikuti pengambilan keputusan atau objek yang dievaluasi.

Hasil Belajar adalah sesuatu yang diadakan. Identifikasi Problematika Belajar adalah bukti-bukti yang menandakan adanya proses pembelajaran atau dalam upaya mendapatkan sesuatu kepandaian. Hasil Belajar adalah sesuatu yang

¹⁴Republik Indonesia, *Undang-undang Dasar 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen*, (Jakarta: Grafika 2005), 2

didapatkan dalam mengikuti pelajaran, bisa juga dalam bentuk perubahan tingkah laku dari individu setelah mengalami proses pembelajaran.¹⁵

Untuk itu hasil belajar adalah suatu hasil yang diperoleh peserta didik setelah peserta didik tersebut melakukan kegiatan belajar dan pembelajaran serata bukti keberhasilan yang telah dicapai oleh seseorang dengan melibatkan aspek kognitif, afektif maupun psikomotorik, yang dinyatakan dalam symbol, huruf maupun kalimat.

Teknik adalah cara-cara yang dilaksanakan untuk mengadakan interaksi belajar mengajar dalam rangka mencapai tujuan pengajaran. Sehingga teknik bisa juga diartikan sebagai cara menegerjakan sesuatu. Teknik merupakan suatu cara yang dipakai untuk mencapai tujuan, serta suatu ilmu dalam merumuskan aturan-aturan dari suatu prosedur. Tugas atau laporan yang dikerjakan oleh individu maupun kelompok dan dapat dipertanggungjawabkan.

Teknik pemberian tugas biasanya digunakan dengan tujuan agar siswa memiliki hasil belajar yang lebih mantap, karena siswa melaksanakan latihan-latihan selama melakukan tugas sehingga pengalaman siswa dalam mempelajari sesuatu dapat lebih terinteraksi.

Tugas dapat diberikan dalam bentuk daftar sejumlah pertanyaan mengenai mata pelajaran tertentu atau satu perintah yang yang harus dibahas dengan diskusi atau perlu dicari uraiannya pada buku pelajaran. Dapat juga berupa tugas tertulis atau tugas lisan yang lain, dapat ditugaskan untuk mengumpulkan sesuatu;

¹⁵Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Kamus Besar Bahasa Indonesia, edisi iii, (Jakarta: Pusat pembinaan dan pengembangan bahasa, 2002), 417

membuat sesuatu, mengadakan observasi terhadap sesuatu dan bisa juga melakukan eksperimen.¹⁶

Dari beberapa uraian diatas dapat disimpulkan, bahwa teknik pemberian tugas atau resitasi peserta didik memiliki kesempatan yang besar untuk membandingkan antara hasil pekerjaannya dengan hasil pekerjaan orang lain dan dapat mempelajari dan mendalami hasil uraian orang lain. Dengan demikian akan memperluas, memperkaya dan memperdalam pengetahuan, serta pengalaman peserta didik.

E. Garis-Garis Besar Isi Skripsi

Dalam proposal ini terdiri dari lima bab, yang masing-masing bab memiliki pembahasan sendiri-sendiri, namun saling terkait satu dengan yang lain untuk mengetahui gambaran umum dari kelima bab tersebut, maka penulis akan mengemukakan garis-garis besar isi proposal, yaitu sebagai berikut:

Bab pertama, penulis mengemukakan pendahuluan sebagai bab pertama yang menjelaskan latar belakang masalah yang terdiri dari tiga permasalahan, kemudian batasan masalahnya memulai ruang lingkup pembahasan serta tujuan dan kegunaan penelitian ini, dilanjutkan dengan beberapa pengertian judul, kemudian yang terakhir adalah dengan memberi uraian garis-garis besar isi skripsi.

Bab kedua, penulis mengemukakan tentang kajian pustaka yang akan dijadikan sebagai kerangka acuan teoritis dalam uraian proposal ini dengan pembahasan tentang Upaya Guru Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta

¹⁶Dra. Roestiyah N.K., Strategi Belajar Mengajar, (Cet, 8; Jakarta : Rineka Cipta, 2012),
132

Didik Pada Bidang Studi PAI Melalui Teknik Pemberian Tugas (Studi Pada Sma Negeri 3 Sigi Kab. Sigi).

Bab ketiga, adalah metode penelitian yaitu cara-cara yang digunakan dalam penelitian yang mencakup: jenis penelitian, lokasi penelitian, kehadiran penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, analisis data, dan pengecekan keabsaan data.

Bab Keempat, Hasil penelitian yang terdiri dari gambaran umum SMA Negeri 3 Sigi. Kab. Sigi., upaya guru dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik pada bidang studi pendidikan Agama Islam melalui teknik pemberian tugas di SMA Negeri 3 Sigi. Kab. Sigi.

Selanjutnya bab Kelima, penutup yang terdiri dari kesimpulan sebagai uraian pokok dari keseluruhan atau saran-saran terhadap hal-hal yang perlu dilakukan lagi.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Upaya guru dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik

1. Pengertian guru

Guru diartikan sebagai orang yang pekerjaannya (mata pencahariannya) mengajar. Tapi, kata guru dalam bahasa arab disebut Mu'allim dan dalam bahasa inggris teacher itu memang memiliki arti yang sederhana, yakni *A person whose occupation is teaching others*, Artinya guru ialah seorang yang pekerjaannya mengajar orang lain. Pengertian seperti itu masih bersifat umum, dan oleh karenanya dapat mengundang bermacam-macam interpretasi dan bahkan juga konotasi. Pertama, kata seseorang (*a Person*) bisa mengacu kepada siapa saja asal pekerjaan sehari-harinya (profesinya) mengajar. Dalam hal ini bukan berarti hanya dia (seseorang) yang sehari-harinya mengajar disekolah yang dapat disebut guru, melainkan juga "dia-dia" lainnya yang berposisi sebagai: kyai dipesantren, instruktur dibalai pendidikan dan pelatihan, dan bahkan juga sebagai pesilat di padepokan. Kedua, kata mengajar juga dapat pula ditafsirkan bermacam-macam misalnya:

- a. Menularkan pengetahuan dan kebudayaan kepada orang lain (bersifat kognitif)
- b. Melatih keterampilan jasmani kepada orang lain (bersifat psikomotor) dan;
- c. Menanamkan nilai dan keyakinan kepada orang lain (bersifat efektif).¹

¹ Muhaibin Syah, *Psikologi Pendidikan Suatu Pendekatan Baru*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1995), 22

`Akan tetapi, terlepas dari aneka ragam interpretasi tadi, guru yang dimaksud dalam pembahasan ini ialah tenaga pendidikan yang pekerjaan utamanya mengajar seperti yang dijelaskan dalam Q.S. An-Nahl ayat 125:

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَدِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۗ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ ﴿١٢٥﴾

Terjemahnya :

”Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sseungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk”.²

Guru juga dapat diartikan sebagai seorang yang memiliki jabatan atau profesi yang memerlukan keahlian khusus sebagai guru. Pekerjaan ini tidak dapat dilakukan oleh orang yang tidak memiliki keahlian khusus guru. Orang yang pandai bicara dalam bidang-bidang tertentu bisa disebut guru. Untuk menjadi guru diperlukan syarat-syarat khusus, apalagi sebagai guru yang profesional yang menguasai betul seluk beluk pendidikan dan pengajaran dengan berbagai ilmu pengetahuan lainnya yang perlu dibina dan dikembangkan memulai masa pendidikan tertentu atau pendidikan jabatan.³

Menurut UU RI No. 14 Bab 1 tahun 2005 tentang guru dan dosen adalah: pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing,

²Departemen Agama RI, *Al Qur'an dan terjemahannya*, (Semarang: CV. Asy syifa), 213

³Rahman Getteng, *Menuju Guru Profesional dan Ber-etika*, (Yogyakarta: Grha Guru, 2011), 21

mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan dasar dan pendidikan menengah.⁴

Dan menurut sisdiknas guru adalah tenaga profesional yang bertugas merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, melakukan bimbingan dan pelatihan, serta melakukan penelitian dan pengabdian masyarakat terutama bagi pendidik perguruan tinggi.⁵

2. Syarat-syarat Menjadi Guru

Guru harus dapat menjaga kewibawaan agar jangan sampai seorang guru melakukan hal-hal yang menghilangkan kepercayaan yang telah diberikan masyarakat kepada guru.

Seperti yang dikemukakan oleh Munir Mursi, menyatakan syarat terpenting bagi guru ialah sebagai berikut:

1. Umur harus sudah dewasa.
2. Kesehatan harus meliputi kesehatan jasmani dan rohani.
3. Keahlian, harus menguasai bidang yang diajarkan dalam menguasai ilmu mendidik (termasuk ilmu mengajar).
4. Harus berkepribadian.⁶

Pendapat lain mengatakan bahwa syarat-syarat yang harus dipenuhi seorang guru agar usahanya berhasil dengan baik, ialah:

1. Dia harus mengerti ilmu mendidik sebaik-baiknya, sehingga segala tindakannya dalam mendidik disesuaikan dengan jiwa anak didiknya.
2. Dia harus memiliki bahasa yang baik dan menggunakannya sebaik mungkin, sehingga dengan bahasanya itu dapat menimbulkan perasaan yang halus pada anak.
3. Dia harus mencintai anak didiknya sebab cinta senantiasa mengandung arti menghilangkan kepentingan diri sendiri untuk keperluan orang lain.⁷

⁴UU RI No 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, (Jakarta : PT. Asa Mandiri, 2006), 1

⁵A. Fatah. *Dimensi-dimensi Pendidikan Islam*, (UIN Malang: Pres, 2008), 17

⁶Ahmad Syar'i, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Jakarta: Pustaka Firdaus, 2005, 36

Melihat dari berbagai macam persyaratan yang dikemukakan oleh pakar pendidikan, dalam pengadaan tenaga pendidikan itu semua untuk menjaga agar kualitas pendidikan yang disampaikan kepada peserta didik dapat mengahilakan lulusan pendidikan yang mempunyai mutu dan dapat diandalkan tau bersaing dimasa yang akan datang.

Oleh karena itu tugas dan tanggung jawab guru sangat berat, sehingga guru harus sesuai dengan standar persyaratan bila akan memposisikan diri sebagai seorang pendidik.

Dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 dijelaskan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terancam untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara efektif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (Pasal 1 Ayat 1), dan Pendidikan Nasional adalah pendidikan yang berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang berakar pada nilai-nilai agama, kebudayaan nasional Indonesia dan tanggap terhadap tuntutan perubahan zaman (Pasal 1 ayat 2).

Untuk mewujudkan cita-cita luhur tersebut, pemerinta menetapkan 8 Standar nasional Pendidikan Indonesia yang menjadi pedoman bagi pendidik dan Tenaga Kependidikan untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak

⁷Syiful Bahri Djamaah, *Guru dan Peserta Didik dalam Interaksi Edukatif Suatu Pendekatan Teoritis Psikologis*,(Cet. III; Jakarta: PT Rineka Cipta, 2005), 233

serta peradaban bangsa yang bermatabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa.

Syarat yang harus dimiliki oleh seorang pendidik juga tertuang dalam Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 Pasal 1, bahwa Standar Nasional pendidikan adalah kriteria minimal tentang sistem pendidikan diseluruh wilayah hukum Negara Kesatuan Republik Indonesia. Kemudian dilanjutkan dengan pasal 4, 5 sampai 11 yang menyangkut tentang standar nasional pendidikan yang terdiri dari 8 standar sebagai berikut:

1. Standar kompetensi lulusan adalah kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan.
2. Standar isi adalah ruang lingkup materi dan tingkat kompetensi yang dituangkan dalam kriteria tentang kompetensi tamatan, kompetensi bahan kajian, kompetensi pelajaran, dan silabus pembelajaran yang harus dipenuhi oleh peserta didik pada jenjang dan jenis pendidikan tertentu.
3. Standar proses adalah standar nasional pendidikan yang berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran pada suatu satuan pendidikan untuk mencapai standar kompetensi lulusan.
4. Standar pendidik dan tenaga kependidikan adalah kriteria pendidikan prajabatan dan kelayakan fisik maupun mental, serta pendidikan jabatan.
5. Standar sarana dan prasarana adalah standar nasional pendidikan yang berkaitan dengan kriteria minimal tentang ruang belajar, tempat bimbingan, tempat beribadah, perpustakaan, laboratorium, bengkel kerja, tempat bermain, tempat berkreasi dan bereaksi, serta sumber belajar lain, yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran, termasuk penggunaan teknologi informasi dan komunikasi.
6. Standar pengelolaan adalah standar nasional pendidikan yang berkaitan dengan perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan kegiatan pendidikan pada tingkat satuan pendidikan, kabupaten/kota, provinsi, atau nasional agar tercapai efisiensi dan efektivitas penyelenggaraan pendidikan.
7. Standar pembiayaan adalah standar yang mengatur komponen dan besarnya biaya operasi satuan pendidikan yang berlaku selama satu tahun.
8. Standar penilaian pendidikan adalah standar nasional pendidikan yang berkaitan dengan mekanisme, prosedur, dan instrumen penilaian hasil belajar peserta didik.⁸

⁸Bari, <http://www.scribd.com/doc/13489472/Pp-19-2005-Standar-Nasional-Pendidikan> (diakses 21 November 2012).

3. Tugas dan Tanggung Jawab Guru

Dalam Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 19 Tahun 2005 tentang Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) ditegaskan bahwa pendidik (guru) harus memiliki kompetensi sebagai agen pembelajaran pada jenjang pendidikan dasar dan menengah serta pendidikan anak usia dini, Arahannya normatif tersebut yang menyatakan bahwa guru merupakan pihak pertama yang paling bertanggung jawab dalam penransferan ilmu pengetahuan kepada peserta didik.

Kompetensi guru merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi terjadinya tujuan pembelajaran dan pendidikan di sekolah kompetensi guru adalah suatu performansi (kemampuan) yang dimiliki seorang guru meliputi aspek pengetahuan, keterampilan, proses berpikir, penyesuaian diri, sikap dan nilai-nilai yang dianut dalam melaksanakan profesi sebagai guru. Adapun standar kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru agar mendapat sertifikasi untuk melaksanakan tugas dan wewenang sebagai tenaga kependidikan yaitu meliputi:

1. Kompetensi Pedagogik
2. Kompetensi Kepribadian
3. Kompetensi Sosial
4. Kompetensi Profesional⁹

Tanggung jawab guru sebagai pendidik sangat besar sesuai dengan amanah dan tanggung jawab yang dipikulnya sangat besar pula. Jalan yang ditempuh para guru tidak mudah dan tugas mereka tidaklah ringan. Sebab mereka telah sanggup mengemban amanah. Mereka berhak mendapat penghargaan.

⁹Bari, <http://www.scribd.com/doc/13489472/Pp-19-2005-Standar-Nasional-Pendidikan> (diakses 21 November 2012)

Jadi guru sebagai pendidik ataupun mengajar merupakan faktor penentu kesuksesan setiap usaha pendidikan. Itulah sebabnya setiap perbincangan mengenai pembaruan kurikulum, pengadaan alat-alat belajar sampai kriteria sumber daya manusia yang dihasilkan oleh usaha pendidikan, selalu bermuara pada guru. Hal ini menunjukkan betapa penting posisi guru dalam dunia pendidikan.

4. Pengertian Hasil belajar

Asas pengetahuan tentang hasil belajar kadang-kadang disebut “umpan balik pembelajaran”, yang menunjuk pada sambutan yang cepat dan tepat terhadap siswa agar mereka mengetahui bagaimana mereka sedang bekerja. Lebih cepat siswa mendapat informasi balikan tentunya lebih baik, sehingga informasi yang salah segera dapat diperbaiki melalui kegiatan belajar berikutnya.¹⁰ Umpan balik atau hasil belajar dalam proses pendidikan dapat juga diartikan sebagai segala informasi yang berhasil diperoleh selama proses pendidikan yang digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk perbaikan masukan dan transformasi yang ada dalam proses belajar. Adanya umpan balik yang akurat sebagai hasil evaluasi yang akurat pula, akan memudahkan kegiatan perbaikan pendidikan.¹¹

Hasil belajar menurut Gagne & Briggs adalah kemampuan kemampuan yang dimiliki siswa sebagai akibat perbuatan belajar yang dapat diamati melalui penampilan siswa (*learner's performance*).¹² Dalam dunia pendidikan, terdapat

¹⁰Oemar Hamalik, *Kurikulum dan pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, Cet: ke VI 2007), 88

¹¹Dimiyati dan Djamarah, *Belajar dan Pembelajaran* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 193

¹²Gagne, *Srategi Pembelajaran* (Jogyakarta: Ar Ruzz Media, Cet: ke I, 2013), 37

bermacam-macam tipe hasil belajar yang telah dikemukakan oleh para ahli antara lain Gagne mengemukakan lima tipe hasil belajar, yaitu *bersifat kognitif, satu bersifat afektif, dan satu lagi bersifat psikomotorik, keterampilan intelektual, strategi kognitif.*¹³

Reigeluth berpendapat bawa hasil belajar atau pembelajaran dapat juga dipakai sebagai pengaruh yang memberikan suatu ukuran nilai dari metode (strategi) alternatif dalam kondisi yang berbeda. ia juga mengatakan secara spesifik bahwa hasil belajar adalah suatu kinerja (*performance*) yang diindikasikan sebagai suatu kapabilitas (kemampuan) yang telah diperoleh.

Hasil belajar sangat erat kaitanya dengan belajar atau proses belajar. Hasil belajar pada sasarananya dikelompokkan dalam dua kelompok, yaitu pengetahuan dan keterampilan. Pengetahuan dibedakan menjadi empat macam, yaitu pengetahuan tentang fakta-fakta, pengetahuan tentang prosedur, pengetahuan tentang konsep, dan keterampilan untuk berinteraksi.

Adapun Sardiman menyatakan dengan mengetahui hasil pekerjaan, apabila kalau terjadi kemajuan, akan mendorong siswa untuk lebih giat belajar. Semakin untuk mengetahui bahwa grafik hasil belajar meningkat maka ada motivasi pada diri siswa untuk terus belajar, dengan suatu harapan hasilnya terus mengalir.

Sealian itu menurut Uno berpendapat bahwa tujuan pembelajaran biasanya diarahkan pada salah satu kawasan dari taksonomi pembelajaran dalam tiga kawan, yakni kawasan kognitif, kawasan afektif, dan kawasan psikomotorik.

¹³Retna Walis Dahar, *Teori-teori Belajar dan Pembelajaran.*, (Penebit Erlagga): PT Gelora Asara Pratama., 118

Sesuai dengan taksonomi tujuan pembelajaran, hasil belajar dibedakan dalam tiga aspek, yaitu hasil belajar aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik.¹⁴

Hasil belajar disebut juga dengan prestasi belajar. Prestasi belajar adalah sebuah kalimat yang terdiri dari dua kata “prestasi” dan “belajar”. Antara kata “prestasi” dan “belajar” mempunyai arti yang berbeda. “prestasi” adalah hasil dari sesuatu kegiatan yang telah dikerjakan, diciptakan, baik secara individual maupun kelompok. Prestasi tidak akan pernah dihasilkan selama seseorang tidak melakukan sesuatu kegiatan. Dalam kenyataan, untuk mendapatkan prestasi tidak semudah yang dibayangkan, tetapi penuh perjuangan dengan berbagai tantangan yang harus dihadapi untuk mencapainya. Hanya dengan keuletan dan optimisme dirilah yang dapat membantu untuk mencapainya. Oleh karena itu wajarlah pencapaian prestasi itu harus dengan jalan keuletan kerja.¹⁵

Menurut WIS. Peorwadarminta yang telah dikutip oleh Drs. Saiful Bahri Jamarah berpendapat, bahwa prestasi adalah hal yang telah dicapai (dilakukan, dikerjakan dan sebagainya), sedangkan menurut Mas’ud Khasan Abdulah Qohar yang juga yang telah dikutip oleh Drs. Saiful Bahri berpendapat, bahwa prestasi adalah apa yang telah dapat diciptakan, hasil pekerjaan, hasil yang menyenangkan hati yang diperoleh dengan jalan keuletan kerja.¹⁶

Sedangkan belajar adalah suatu aktifitas yang dilakukan secara sadar untuk mendapatkan sejumlah kesan dari bahan yang telah dipelajari. Hasil dari aktifitas belajar terjadilah perubahan dalam diri individu. Dengan demikian, belajar dikatakan berhasil bila telah terjadi perubahan individu. Sebaliknya, bila tidak terjadi perubahan dalam diri individu, maka belajar dikatakan tidak berhasil.

¹⁴Jamil Suprihatiningrum, *Strategi Pembelajaran* (Jogyakarta: Ar Ruzz Media, Cet: ke I, 2013), 38

¹⁵Syaiful Bahri Djamarah, *Prestasi belajar dan Kompetensi Guru*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1994), 20

¹⁶Ibid

Belajar dapat pula diartikan sebagai sesuatu aktifitas yang sadar akan tujuan. Tujuan dalam belajar adalah terjadinya suatu perubahan dalam diri individu. Perubahan dalam arti menuju ke perkembangan pribadi individu seutuhnya.¹⁷

Setelah menelusuri uraian di atas, maka dapat dipahami mengenai makna kata “prestasi” dan “belajar”. Prestasi pada dasarnya adalah hasil yang diperoleh dari suatu aktifitas. Sedangkan belajar pada dasarnya adalah suatu proses yang mengakibatkan perubahan dalam diri individu, yakni perubahan tingkah laku. Dengan demikian, dapat diambil pengertian yang sangat sederhana mengenai hal ini, prestasi belajar adalah hasil yang yang diperoleh berupa kesan-kesan yang mengakibatkan perubahan individu sebagai hasil dari aktifitas dalam belajar.¹⁸

Perubahan perilaku sebagai hasil belajar mempunyai ciri - ciri tertentu. seperti yang dikemukakan Makmun yang dikutip oleh Dr.E. Mulyasa, M.Pd. dalam bukunya implementasi Kurikulum 2004, yaitu sebagai berikut:

- a. Perubahan bersifat internasioanal, dalam arti pengalaman atau praktek latihan itu dengan sengaja dan disadari dilakukan dan bukan secara kebutulan. Dengan demikian, perubahan karena kematangan, kelelahan atau penyakit tidak dapat dipandang sebagai hasil belajar. Contohnya: belajar bermain gitar, dia mencari pengetahuan tentang cara bermain gitar, setelah tahu tentang cara bermain gitar secara teori, dia mempraktekkan bagaimana bermain gitar yang baik.
- b. Perubahan bersifat positif, dalam arti sesuai dengan yang diharapkan (Normatif), atau kriteria keberhasilan (*criteria of success*), baik dipandang dari segi peserta didik maupun dari segi guru. Contohnya: seseorang yang tidak bisa menghitung perkalian lebih dari 10, memulai belajar mampu menghitung perkalian dari 10.
- c. Perubahan bersifat efektif, dalam arti perubahan hasil belajar itu relatif tetap, dan setiap saat diperlukan dapat diproduksi dan penggunaan, seperti dalam pemecahan masalah (problem solving), ujian, maupun dalam penyesuaian diri dalam kehidupan sehari-hari dalam rangka mempertahankan kelangsungan hidupnya. Contohnya: orang belajar

¹⁷Ibid

¹⁸Ibid

metematika bisa dipergunakan dalam kehidupan sehari-hari, misalnya berhitung dalam perdagangan.

Salah satu peranan dalam guru dalam pembelajaran adalah fasilitator dan motivator bagi para peserta didiknya. Untuk melaksanakan peran tersebut tentu saja harus memiliki pengetahuan untuk memahami peserta didik belajar. Ada tiga aliran teori belajar yang berimplikasi terhadap pendidikan yaitu teori belajar behavioristime, teori belajar kognitif, dan teori belajar humanistme.¹⁹ Penganut teori belajar behavioristime menjelaskan belajar merupakan salah satu sistem respon tingkah laku terhadap merangsang fisik.

a. Teori Behavioristime mendasarkan pada amsumsi bahwa :

- 1) Hasil belajar berupa perubahan tingkah laku yang dapat di observasi.
- 2) Tingkah laku dan perubahannya sebagai hasil belajar dimodifikasi oleh kondisi-kondisi lingkungan.
- 3) Kemampuan teori behavioral adalah stimulus, respon dan konsekuensi.

Teori ini memberikan saran imlikasi terhadap pendidikan yang terkait dengan individualisme, tujuan pendidikan, motivasi belajar, metodologi/ Teknik dan efektifitas mengajar.

b. Teori Kognitif. Tokoh Teori ini J Brumer dan J Piaget mendasarkan asumsinya bahwa:

- 1) Individu mempunyai kemampuan memproses informasi. Kemampuan memproses informasi tergantung pada faktor kognitif yang perkembangannya berlangsung secara terhadap sesuai tahap usia.

¹⁹ *Tatang Syarifudin, Landasan Pendidikan, Program Peningkatan Kualifikasi Guru Madrasa dan Guru Pendidikan Agama Islam Pada Sekolah* (Jakarta: Dirjen Pendais Depag RI, 2009) 115

- 2) Belajar adalah proses internal yang kompleks berupa pemrosesan informasi.
- 3) Hasil belajar berupa perubahan struktur kognitif.
- 4) Cara belajar pada anak-anak dan orang dewasa berbeda sesuai tahap perkembangannya.

c. Teori Humanisme

Teori ini didasarkan pada asumsi bahwa:

- 1) Individu adalah pribadi untuk yang mempunyai kebebasan memilih untuk menuntukan kehidupannya.
- 2) Individu mempunyai hasrat untuk mengetahui, bereksplorasi dan mengasimilasi pengalamannya.
- 3) Belajar adalah fungsi keseluruhan fungsi individu.
- 4) Belajar akan bermakna jika melibatkan seluruh kepribadian individu.

Implikasinya terhadap pendidikan dari konsep ini adalah berkenaan dan individualisasi, tujuan pendidikan, kurikulum, motivasi belajar, metodologi/Teknik dan efektifitas mengajar.²⁰ Sejalan dengan uraian diatas, Oemar Hamalik menjelaskan bahwa bukti seseorang telah melakukan kegiatan belajar adalah adanya perubahan tingkah laku yang terjadi pada orang tersebut. Tingkah laku manusia terdiri dari sejumlah dari aspek di mana hasil belajar akan tampak pada setiap perubahan pada aspek-aspek tersebut. Menurutnya aspek-aspek tersebut antara lain: pengetahuan, pemahaman kebiasaan, keterampilan, apresiasi, emosional, hubungan sosial, sikap dan lain-lain.

²⁰ Ibit, 116

Ungkapan diatas menunjukkan bahwa belajar bukan diarahkan oleh suatu kekuatan refleksi, tetapi dilaksanakan untuk memenuhi kebutuhan. Sehingga individu akan mempelajari apa yang seharusnya dilakukan. Dalam pada itu, belajar dilakukan karena adanya kebutuhan, yang menimbulkan ketegangan dan mesti dipenuhi, sehingga mendorong individu untuk mempergunakan pikiran dalam memenuhi kebutuhan tersebut.

5. Faktor-faktor Mempengaruhi Prestasi Belajar

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar adalah:

a. Pengaruh Faktor Eksternal

Faktor eksternal yang dapat mempengaruhi prestasi belajar peserta didik dapat digolongkan kedalam faktor sosial dan non-sosial. Faktor sosial menyangkut hubungan antar manusia yang terjadi dalam berbagai situasi sosial, yang termasuk dalam faktor ini adalah lingkungan keluarga, sekolah, teman dan masyarakat pada umumnya. Sedangkan faktor non-sosial adalah faktor-faktor lingkungan alam dan fisik, misalnya : keadaan rumah, ruang belajar, fasilitas belajar, buku-buku sumber, dan sebagainya.

b. Pengaruh Faktor Internal

Sekalipun banyak pengaruh atau rangsangan dari faktor eksternal yang mendorong individu belajar, keberhasilan belajar itu akan ditunjukan oleh faktor diri (intrenal) beserta usaha yang dilakukannya. Menurut Brata yang telah dikutip oleh E. Mulyasa dalam bukunya Implementasi Kurikulum 2004, mengklasifikasikan faktor internal mencakup : (a) faktor- faktor fisiologis, yang menyangkut keadaan jasmani pada umumnya dan keadaan fungsi-fungsi jasmani atau fisik individu, yang dapat dibedakan menjadi dua macam yaitu keadaan

jasmani terutama pasca indra, dan (b) faktor-faktor psikologi, yang berasal dari dalam diri seperti intelegensi, minat, sikap, dan motivasi.²¹

Maka dari itu hasil belajar yang dilaksanakan dengan evaluasi diakhir pelajaran sangatlah penting, untuk mengukur sejauh mana siswa berhasil dalam proses pembelajaran, serta kebaikan proses pendidikan pada tahap selanjutnya, bila ada dari hasil belajar yang belum begitu disukai oleh siswa.

B. Teknik pemberian tugas dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik

1. Pengertian Teknik Pemberian Tugas (Resitasi)

Teknik merupakan kegiatan spesifik yang yang diimplementasikan dalam kelas, selaras dengan metode dan pendekatan yang telah dipilih Efendi.

Dalam kamus besar Bahasa Indonesia, tugas diartikan sebagai suatu yang wajib dikerjakan atau ditentukan untuk dilakukan, pekerjaan yang menjadi tanggung jawab seseorang atau pekerjaan yang wajib dibebankan. Pemberian tugas adalah suatu pekerjaan yang harus diselesaikan tanpa terkait dengan tempat

Dari beberapa definisi di atas, dapat disimpulkan bahwa metode pemberian tugas adalah suatu teknik yang digunakan dengan tujuan agar siswa melaksanakan latihan-latihan selama melakukan tugas, sehingga pengalaman siswa dalam mempelajari sesuatu terintegrasi.²²

Resitasi adalah terjemahan dari bahasa Inggris “*to cite*” yang artinya mengutip, yaitu siswa mengutip atau mengambil sendiri bagian-bagian pelajaran itu dari buku-buku tertentu, lalu belajar sendiri dan berlatih hingga siap

²¹E. Mulyasa, *Implementasi Kurikulum 2004 Bandung*, (Remaja Rosdakarya, 2005), 190

²²Billykamoe, *Pengertian Teknik Pemberian Tugas*, di kutip pada tanggal 13 Desember 2018, 16:02

sebagaimana mestinya.²³ Menurut Basyruddin Usman bahwa “teknik pemberian tugas atau bisa disebut metode pekerjaan rumah, karena siswa diberi tugas-tugas khusus diluar jam pelajaran”²⁴

Menurut Abaddin Nata teknik pemberian tugas/resitasi adalah:

Cara penyajian bahan pelajaran dimana guru memeberikan tugas tertentu agar peserta didik melakukan kegiatan belajar. Pemberian tugas/resitasi yang diberikan tersebut sebagai bentuk latihan agar suatu saat para peserta didik dapat melaksanakan tugas sesungguhnya dimasyarakat.²⁵

Menurut Sayiful Segala adalah “Cara penyajian bahan pelajaran dimana guru memberikan tugas tertentu agar murid melakukan melakukan kegiatan belajar, kemudian harus dipertanggung jawabkan.”²⁶ Misalnya tugas yang dilaksanakan oleh siswa dapat dilakukan dalam kelas, halaman sekolah, perpustakaan, masjid atau dimana saja asalkan tugas tersebut dikerjakan, kemudian tugas tersebut dipertanggung jawabkan kepada guru.

Dalam percakapan sehari-hari teknik ini dikenal dengan sebutan pekerjaan rumah tetapi sebenarnya teknik ini lebih luas dari pada pekerjaan rumah saja, karena dalam teknik ini terdiri dari tiga fase antara lain : pertama pendidik memberikan tugas, kedua peserta didik melaksanakan tugas belajar, dan ketiga siswa mempertanggung jawabkan apa yang telah dipelajari.

²³Armai Arief. *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*, Cet. I; (Jakarta: Ciputat Pers, 2002), 164

²⁴Basyruddin Usman, *Metodologi Pembelajaran Agama Islam*, Cet. I; (Jakarta: Ciputat Pers, 2002,h. 47

²⁵Abaddin Nata, *Prespekif Islam tentang Strategi Pelajaran*, Cet. II; (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011), 185

²⁶Syaiful Segala, *Konsep dan Makna Pembelajaran*, (Bandung: Alfabeta, 2008), 219

Dengan cara ini diharapkan agar siswa belajar bebas tetapi bertanggung jawab dan murid-murid akan berpengalaman mengetahui berbagai kesulitan dan mengatasi kesulitan ini, karena dengan tugas ini siswa memiliki kesempatan untuk saling membandingkan dengan hasil siswa yang lain. Merangsang peserta didik agar lebih giat belajar lagi, memupuk inisiatif bertanggung jawab dan berdiri sendiri, memperkaya kegiatan luar, memperkuat hasil belajar. Selain itu menyandarkan siswa untuk selalu memanfaatkan waktu senggangnya untuk hal-hal yang menunjang belajar dengan mengisi kegiatan-kegiatan yang kurang berguna dan konstuktif²⁷.

Teknik pemberian tugas atau resitasi biasanya digunakan dengan tujuan agar siswa memiliki hasil belajar yang lebih mantap, karena siswa melaksanakan latihan-latihan selama melakukan tugas; sehingga pengalaman siswa melaksanakan latihan-latihan selama melakukan tugas; sehingga pengalaman siswa dalam mempelajari sesuatu dapat lebih terintegrasi. Di samping itu memperoleh pengetahuan secara melaksanakan tugas akan memperluas dan memperkaya pengetahuan serta keterampilan siswa disekolah, melalui kegiatan kegiatan diluar sekolah itu.

Tugas dapat diberikan dalam bentuk daftar sejumlah pertanyaan mengenai mata pelajaran tertentu; atau satu perintah yang harus dibahas dengan diskusi atau perlu dicari uraiannya pada buku pelajaran. Dapat juga berupa tugas tulisan atau tugas atau tugas lisan yang lain, dapat ditugaskan untuk mengumpulkan sesuatu;

²⁷Roestyah N.K, *Metodologi Pembelajaran*, (Bandung : Rineka Cipta 1989), 98

membuat sesuatu, mengadakan ebservasi terhadap sesuatu dan bisa juga melakukan eksperimen.²⁸

Disamping itu untuk memperoleh pengetahuan secara melaksanakan tugas akan memperluas dan memperkaya pengetahuan serta keterampilan siswa disekolah, melalui kegiatan-kegiatan diluar sekolah itu. Dengan kegiatan melaksanakan tugas siswa aktif belajar; dan merasa terangsang unrtuk meningkatkan belajar yang lebih baik, memupuk inisiatif dan berani bertanggung jawab sendiri.

Hanya diharapkan bila guru telah memberikan tugas kepada siswa, hari berikutnya harus dicek apakah sudah dikerjakan atau belum. Kemudian perlu dievaluasi, karena akan memberi motivasi belajar siswa. Tugas itu dapat juga berupa perintah, kemudian siswa mempelajari bersama teman atau sendiri dan menyusun lapoaran/resume. Esok harinya laporan itu dibacakan di depan kelas dan didiskusikan dengan siswa seluruh kelas. Sistem tugas semacam ini disebut resitasi. Ialah menyusun suatu laporan sebagai hasil dari apa yang telah dipelajari.²⁹

2. Tujuan Teknik Pemberian Tugas/Resitasi

Untuk menggunakan teknik ini agar sasaran yang disebutkan diatas dapat tercapai, maka perlu mempertimbangkan apakah tujuan-tujuan yang akan dicapai dengan tugas itu cukup jelas? Cukup dipahami oleh siswa, sehingga mereka melaksanakan dengan penuh tanggung jawab. Begitu juga tugas yang anda

²⁸Roestiyah N.K. , *Strategi Belajar Mengajar*, (Cet 8; Jakarta : Rineka Cipta, 2012), 132

²⁹Ibid,133

berikan cukup jelas bagi siswa, sehingga mereka tidak bertanya-tanya lagi apa yang harus dikerjakan, dan apa yang menjadi tugasnya.

Setelah siswa memahami tujuan dan makna tugas, maka mereka akan melaksanakan tugas dengan belajar sendiri, atau mencari narasumber sesuai dengan tujuan yang telah digariskan dan penjelasan dari guru. Dalam proses ini guru perlu mengontrol, pelaksanaan tugas itu, apakah dikerjakan dengan baik, apakah dikerjakan oleh siswa sendiri, tidak dikerjakan oleh orang lain, maka perlu diawali dan diteliti.

Siswa bila telah selesai melaksanakan atau mempelajari tugas, maka mereka harus membuat laporan (fase resitasi) yang bentuknya juga telah ditentukan sesuai dengan tujuan tugas. Oleh kaeran itu, guru harus mempersiapkan alat evaluasi, agar dapat menilai hasil kerja siswa dan dapat memberi gambaran yang obyektif mengenai usaha siswa melaksanakan tugas itu. Evaluasi ini penting untuk siswa karena dapat menumbuhkan semangat kerja yang lebih baik; dan meningkatkan hasrat belajar.³⁰

Dengan penggunaan teknik resitasi ini siswa mempunyai kesempatan untuk saling membandingkan danngan hasil pekerjaan orang lain. Dengan demikian akan memperluas, serta pengalaman siswa. Masalah tugas yang dilaksanakanoleh siswa dapat dilakukan didalam kelas; halaman sekolah; di laboratorium, perpustakaan, dirumah siswa sendiri. Atau dimana saja asal tugas itu dapat dikerjakan. Memang kita mengalami bahwa teknik resitasi ini memiliki kebaikan sebagai teknik penyajian ialah: karena siswa mendalami dan mengalami sendiri pengetahuan yang dicarinya, maka pengetahuan itu akan tinggal lama di

³⁰Ibid, 134

dalam jiwanya. Apalagi dalam melaksanakan tugas ditunjang dengan minat dan perhatian siswa, serta kejelasan tujuan mereka bekerja. Pada kesempatan ini siswa juga dapat mengembangkan daya berpikirnya sendiri, daya inisiatif, daya kreatif, tanggung jawab dan melatih berdiri sendiri.

3. Langkah-langkah Pemberian Tugas/Resitasi

Pengunaan teknik pemberian tugas atau resitasi menempuh langkah-langkah:

- 1) Guru dalam memerikan tugas kepada peserta didik hendaknya memepertimbangkan tujuan yang akan dicapai, jenis tugas yang jelas dan tepat sehingga pelajar mengerti apa yang ditugaskan kepadanya.
- 2) Pada waktu peserta didik melaksanakan tugasnya, guru hendaknya memebri bimbingan dan pengawasan, mendorong agar pelajar mau mengerjakan tugasnya, mengusahakan agar tugas itu dikerjakan oleh peserta didik, serta meminta kepada peserta didik untuk mencatat hasil-hasil secara sistematis.
- 3) Guru meminta laporan tugas dari pserta didik, baik secara lisan maupun dalam bentuk tulisan, mengadakan tanya jawab atau menyelenggarakan diskusi kelas, menilai hasil pekerjaan oelajar, baik dengan tes maupun non tes atau pun cara lainnya.³¹

Kemudian menurut Gagne dalam memberikan tugas harus memberikan motivasi, memberi tahu tujuan pembelajaran, mengarahkan perhatian, merangsang ingatan, menyediakan bimbingan belajar, meningkatkan retensi, melacarkan trasfer belajar, mengeluarkan penampilan atau memeberikan umpun balik.³²

Berdasarkan kejadian kejadian belajar yang diatas dapat juga diterapkan, baik belajar pada penemuan, belajar diluar kelas, maupun belajar didalam kelas.

Pendapat lain juga dikemukakan oleh Syaiful Bahri Djamarah dalam penggunaan teknik pemberian tugas/resitasi pada pembelajaran terdapat langkah-langkah yang perlu diperhatikan oleh guru mata pelajaran, sebagaimana dijelaskan berikut ini:

³¹Munzier, ddk., *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, Cet. I (Jakarta: Amisso, 2002), 178-179

³²Gagne, *Teori-teori Belajar dan Pembelajaran*, (Penerbit Erlangga Cipta, 2011), 127

1. Fase pemberian tugas hendaknya mempertimbangkan:
 - a. Tujuan yang akan dicapai.
 - b. Jenis tugas jelas dan tepat sehingga anak mengerti apa yang ditugaskan.
 - c. Sesuai dengan kemampuan siswa.
 - d. Ada petunjuk atau sumber yang dapat membantu pekerjaan siswa.
 - e. Sediakan waktu yang cukup untuk mengerjakan tugas tersebut. Dalam fase ini tugas yang diberikan kepada setiap siswa harus jelas dan petunjuk-petunjuk yang diberikan harus terarah.
2. Fase Pelaksanaan Tugas
 - a. Diberikan bimbingan atau pengawasan oleh guru.
 - b. Diberikan dorongan sehingga anak mau bekerja.
 - c. Dusahakan atau dikerjakan oleh siswa sendiri, tidak menyuruh orang lain.
 - d. Dianjurkan agar siswa mencatat hasil-hasil yang dia peroleh dengan baik dan sistematis. Dalam fase ini siswa belajar (melaksanakan tugas sesuai tujuan dan petunjuk-petunjuk guru.
3. Fase Mempertanggung Jawabkan Tugas
 - a. Laporan siswa baik lisan atau tulisan dari apa yang telah dikerjakannya.
 - b. Ada tanya jawab diskusi dikelas.
 - c. Penilaian hasil pekerjaan siswa baik dengan tes maupun non tes atau cara lain. Dalam fase ini siswa mempertanggung jawabkan hasil belajarnya baik berbentuk laporan lisan maupun tulisan.³³

Adapun menurut Zakiyyah Darajat Pemberian tugas dapat dilakukan dalam beberapa hal, yaitu:

- 1) Peserta didik diberi tugas mempelajari bagian dari suatu buku teks baik secara kelompok maupun secara perorangan. Diberi waktu tertentu untuk mengerjakannya, kemudian peserta didik yang bersangkutan memepertanggung jawabkan.
- 2) Peserta didik diberi tugas untuk melaksanakan sesuatu yang tujuannya melatih mereka dalam hal yang bersifat kecakapan mental dan motorik.
- 3) Peserta didik diberi tugas untuk mengatasi masalah tertentu atau problem tertentu dengan cara mencoba untuk mengucapkannya. Dengan tujuan agar peserta didik biasa berfikir ilmiah (logis dan sistematis) dalam memecahkan sesuatu masalah.
- 4) Peserta didik diberi tugas untuk melaksanakan proyek dengan tujuan agar siswa membiasakan diri untuk bertanggungjawab terhadap penyelesaian sesuatu masalah, yang telah disediakan dana bagaimana mengolah selanjutnya³⁴.

³³Syaiful Bahri D. *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), 85

³⁴Zakiyyah Darajat, *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*, (Jakarta: Rineka Cipta. 2001), 23.

Dalam teknik pemberian tugas atau resitasi ini syarat yang harus diketahui oleh pendidik dan siswa yang diberi tugas yaitu:

- 1) Tugas yang diberikan harus berkaitan dengan pelajaran yang telah mereka pelajari, sehingga peserta didik sanggup mengerjakannya dan sanggup menghubungkannya dengan pelajaran-pelajaran tertentu.
- 2) Guru harus dapat mengukur dan memperkirakan bahwa tugas yang diberikan kepada peserta didik akan dapat melaksanakannya karena sesuai kesanggupan dan kecerdasan yang dimilikinya.
- 3) Guru harus menambahkan kepada peserta didik bahwa tugas yang diberikan kepada mereka akan dikerjakan atas kesadaran sendiri yang ditimbulkan dari hati sanubarinya.
- 4) Jenis tugas diberikan kepada murid harus dimengerti benar-benar sehingga murid tidak ada keraguan dalam melaksanakannya.

Namun teknik ini juga tidak lepas dari kelemahan-kelemahannya seperti siswa kemungkinan hanya meniru pekerjaan temannya; itu kelemahannya bila guru tidak dapat mengawasi langsung pelaksanaan tugas itu; jadi jika siswa tidak menghayati sendiri proses belajar mengajar itu sendiri. Kemungkinan lain orang lain yang mengerjakan tugas itu, maka perlu perlu diminta bantuan orang tua, dengan memberitahu bahwa anaknya mempunyai tugas yang harus dikerjakan di rumah; sehingga dapat turut mengawasi pelaksanaan tugas; dapat menjadi tempat mengecek apakah itu pekerjaan siswa sebenarnya atau bukan. Sebab itu dalam pelaksanaan teknik pemberian tugas dan resitasi perlu memperhatikan langkah-langkah sebagai berikut :

- a. Merumuskan tujuan khusus dari tugas yang diberikan.
- b. Pertimbangkan betul-betul apakah pemilihan teknik resitasi itu telah tepat dapat mencapai tujuan yang telah anda rumuskan.
- c. Anda perlu merumuskan tugas-tugas dengan jelas dan mudah dimengerti³⁵

4. Kekurangan dan Kelebihan Pemberian Tugas

Adapun kelebihan dan kekurangan pemberian tugas yaitu sebagai berikut:

a. Kelebihan Teknik Pemberian Tugas

- 1) Membuat pelajar aktif belajar;
- 2) Merangsang pelajar lebih banyak, baik dekat dengan pengajar maupun pada saat jauh dari pengajar di dalam sekolah maupun sekolah diluar sekolah;
- 3) Mengembangkan kemandirian pelajar;
- 4) Lebih menyakinkan tentang apa yang dipelajari dari pelajar, lebih memperdalam dan memperluas pandangan tentang apa yang dipelajari;
- 5) Membina kebiasaan pelajar untuk mencari dan mengolah sendiri informasi dan komunikasi;
- 6) Membuat pelajar bergairah belajar karena dapat dilakukan dengan bervariasi;
- 7) Membina tanggung jawab dan disiplin pelajar; dan
- 8) Mengembangkan kreativitas pelajar.

b. Kekurangan Teknik Pemberian Tugas

- 1) Siswa sulit dikontrol, apakah benar ia yang mengerjakan atau hanya meniru pekerjaan temannya.
- 2) Sulit memberikan tugas yang sesuai dengan perbedaan individu pelajar.
- 3) Tugas yang menonton dapat membosankan pelajar.
- 4) Tugas yang banyak dan sering dapat membuat beban dan keluhan pelajar, dan
- 5) Tugas kelompok dikerjakan oleh pelajar tertentu yang rajin atau yang pintar.³⁶

³⁵Roestiyah N.K. , *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2012), 135

³⁶Ahmad Syahid, *Rancangan Pembelajaran Terapan Model Elaborasi*, (Penernit Sains), Cet : I 2003, 134

5. Fungsi dari pemberian tugas

Menurut Roestiah, bahwa suatu proses belajar mengajar yang dilaksanakan dengan teknik pemberian tugas, mempunyai fungsi-fungsi diantaranya diantaranya adalah:

- 1) Mengaktifkan peserta didik untuk mempelajari sendiri masalah dengan jalan mencoba menyelesaikan sendiri.

Fungsi pertama pemberian tugas kepada peserta didik adalah peserta didik akan lebih aktif, berusaha mencari solusi atas masalah atau tugas yang dihadapinya dengan melakukan hal tersebut peserta didik akan menjadi pribadi pekerja keras, pantang menyerah dan kemampuan berfikir dalam mencari jalan keluar atas masalahnya semakin meningkat. Peserta didik yang aktif dalam menyelesaikan tugasnya akan berdampak positif kemampuan efektif, kognitif dan psikomotorik peserta didik.

- 2) Mengerjakan soal sendiri

Fungsi selanjutnya pemberian tugas kepada peserta didik adalah menjadi terbiasa mengerjakan tugasnya sendiri hal tersebut akan mengerjakan sikap mandiri kepada peserta didik dan tidak selalu mengandalkan orang lain dalam menyelesaikan masalahnya.

- 3) Membiasakan anak berfikir

Hal positif lainnya dengan memberikan tugas kepada peserta didik berfikir terbuka dan mencari pemecahan masalah dengan berbagai sudut pandang. Hal tersebut juga memancing kemampuan berfikir kritis peserta didik.

- 4) Melatih peserta didik berhadapan dengan persoalan, tidak hanya hafalan.

Selain itu pemberian tugas juga membuat peserta didik belajar dengan lebih realitis dan kontekstual bukan hanya mempelajari berbagai teori dan konsep saja namun peserta didik juga akan belajar dalam hal aplikatif atau bagaimana menerapkan ilmu yang telah dipelajari melalui penyelesaian tugas yang diberikan.

- 5) Mengembangkan inisiatif serta tanggung jawab dari peserta didik

Fungsi terakhir adalah peserta didik akan belajar bagaimana menjadi pribadi yang bertanggung jawab terhadap tugas dan amanah yang dibebankan kepada selain itu pemberian tugas juga mendidik anak menjadi lebih inisiatif dalam menyelesaikan berbagai masalah.³⁷

³⁷ Rijal, [http://www.fungsi peberian tugas.com](http://www.fungsi.peberian.tugas.com). tanggal, 15 Desember 2019, jam 19:44

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Dalam penulisan skripsi ini, penulis menggunakan jenis penelitian kualitatif, karena sangat cocok dengan masalah yang akan diteliti dan sangat membantu penulis di dalam proses penelitian. Penelitian kualitatif yaitu penelitian yang menemukan pada keadaan sebenarnya dari suatu objek yang diteliti. Lexi J. Moleong menyatakan bahwa “ penelitian kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati”.¹

Dengan demikian maka penelitian ini berusaha untuk memberikan pemaparan tentang segala sesuatu yang menjadi objek penelitian dalam bentuk deskriptif kalimat sesuai dengan keadaan sesungguhnya dari suatu objek. Penelitian yang bersifat deskriptif menurut Suharsimi Arikunto lebih tepat apabila menggunakan pendekatan kualitatif.²

Menurut Bagdan dan Taylor seperti dikutip oleh Lexi J. Moleong, mendefinisikan metode kualitatif adalah “Sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.”³

¹Lexi J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2001), 3

²Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Ilmiah, Suatu Pendekatan Praktek*, (Ed. 11; Cet IX; (Jakarta: Rineka, 1993), 209

³Lexi J. Moleong, *op, cit*, 4

Sejalan dengan uraian diatas, Metthew Miles dan Huberman:

Singkatnya, hal-hal apa yang terdapat dalam analisis kualitatif; pertama data yang muncul berbentuk kata-kata dan bukan rangkaian angka. Adat itu mungintelah dikumpul dalam aneka macam cara (observasi, wawasan, intisari dokumentasi, pita rekaman) dan biasanya “diposes” kira-kira sebelum siapa digunakan (memulai pencatatan, penegtikan, penyuntingan atau ahli tulis), tetapi analisis kualitatif tetap menggunakan kata-kata, yang biasanya disusun teks yang diperluas.⁴

Alasan utama memilih pendekatan kualitatif, disamping sebagai metode yang cocok dengan arah penelitian ini, juga karena penulis mengangkap bahwa metode ini merupakan metode cara yang bertatap langsung dengan para informal yang tidak lagi dirumuskan dalam bentuk angka-angka cukup dengan cara observasi, dengan mengumpulkan data atau intisari dokumen.

Selanjutnya, sebelum peneliti turun lokasi penelitian, terlebih dahulu peneliti melakukan survei penjajakan proses pencatatan data berjalan dengan lancar. Sesuai dengan judul proposal Upaya Guru Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Bidang Studi Pendidikan Agama Islam Melalui Teknik Pemberian Tugas Di SMA Negeri 3 Sigi. Kab. Sigi. Maka peneliti perlu mengacu pada studi kasus, yaitu pelaksanaan penelitian dengan jalan menelusuri dan merekontruksi perkembangan dan jejak sejarah dari pelaksanaa pendidikan, menurut Dedi mulyana studi kasus adalah “uraian dan penjelasan komperehensif mengenai berbagai aspek seseorang idividu, suatu kelompok, suatu organisai atau suatu solusi”.⁵

⁴Matthew B. Miles dan A. Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif, Buku tentang Metode-metode Baru*, (Cet. I; Jakarta: UI-Press, 1992), 15

⁵ Dedi Mulyana, *Penelitian Kualitatif*, (Ct.II; Bandung Remaja Rosdakarya, 2003), 2001

A. Lokasi penelitian

Adapun yang menjadi objek atau sasaran lokasi penelitian proposal ini adalah di SMA Negeri 3 Sigi Kecamatan Tanambulava Kabupaten Sigi. Penulis memilih lokasi ini berdasarkan pada beberapa pertimbangan, antara lain:

1. SMA Negeri 3 Sigi Kecamatan Tanambulava Kabupaten Sigi mudah dijangkau oleh peneliti oleh peneliti sehingga tidak menyulitkan peneliti untuk melakukan penelitian.
2. Lokasi Penelitian dianggap sangat representatif terhadap judul yang ingin diteliti dalam menambah pengalaman peneliti.
3. SMA Negeri 3 Sigi belum ada meneliti tentang Upaya Guru Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Bidang Studi Pendidikan Agama Islam Melalui Teknik Pemberian Tugas di SMA Negeri 3 Sigi. Kab. Sigi.

B. Kehadiran Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis bertindak sebagai pengumpul data dan pengamat partisipan. Sebagai pengumpul data, penulis bertindak langsung menghubungi sumber-sumber yang sedianya dapat memberikan informasi yang penulis butuhkan. Dengan demikian berarti peneliti termasuk dalam instrumen atau alat dalam penelitian ini.

Adapun penulis sebagai pengamat partisipan, penulis bertindak hanya sebagai pengamat sementara terhadap aktivitas-aktivitas tertentu dari objek peneliti dibantu oleh instrumen-instrumen penelitian termasuk didalamnya pedoman

observasi. Interaksi dengan objek penelitian menjadi kunci utama untuk menemukan/menyaring informasi yang dibutuhkan.

Penelitian kualitatif menuntut kehadiran peneliti di lokasi penelitian harus maksimal, sehingga upaya untuk mengumpulkan data yang akurat dapat tercapai. Sebelum penelitian dilakukan terlebih dahulu peneliti meminta izin kepada kepala Sekolah penelitian yang dikeluarkan oleh Rektor Istitut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu. Hal ini dimaksudkan agar kehadiran peneliti dapat diterima dengan resmi oleh pihak sekolah sehingga pelaksanaan penelitian dapat berjalan dengan lancar dan data yang diperoleh lebih akurat dan valid.

C. Data dan Sumber Data

Jenis dan sumber data dalam penelitian ini dapat dikategorikan menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder.

a. Data primer

1. Data primer adalah data yang diperoleh secara pengamatan langsung dilapangan, wawancara memulai narasumber atau unforman yang dipilih. Sumber data yang dimaksud adalah para informan dan dapat dikatakan sebagai populasi.⁶

Berdasarkan hal ini dapat disimpulkan bahwa sampel yang baik yaitu memiliki populasi atau representasi artinya yang menggambarkan keadaan populasi atau mencerminkan populasi secara maksimal.

2. Data skunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber skunder. Data skunder bisa berupa data yang diperoleh melalui dokumen

⁶*Ibid*, h. 211

dan catatan-catatan yang berkaitan dengan objek penelitian yang menunjukkan gambaran umum tentang Upaya Guru Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Bidang Studi Pendidikan agama Islam Melalui Teknik Pemberian Tugas di SMA Negeri 3 Sigi. Kab. Sigi.

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam melakukan pengumpulan data untuk penelitian ini, penulis menggunakan beberapa teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi di mana peneliti mengadakan pengamatan secara langsung di lapangan. Hal ini dilakukan karena peneliti mengamati bagaimana Upaya Guru Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Bidang Studi Pendidikan Agama Islam Melalui Teknik Pemberian Tugas Di SMA Negeri 3 Sigi. Kab. Sigi. Baik itu berkaitan dengan waktu proses pelaksanaannya. Hal ini bertujuan memberikan arah bagi peneliti dalam hal mengumpul data. Teknik observasi merupakan metode pengumpulan data dengan melakukan pengamatan terhadap objek yang diteliti.⁷

Metode ini dengan menggunakan pengamatan yang dilakukan oleh semua indra baik secara langsung maupun tidak langsung dalam waktu tertentu dimana fakta dan data tersebut ditentukan. Observasi awal metode ilmiah yang diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan dengan sistematis fenomena yang disediakan.

⁷Muhammad Ali. *Penelitian Pendidikan Prosedur dan Strategi*. (Bandung: Angkasa. 1987), 67

Dan adapun data yang penulis dapatkan dalam metode observasi ini yaitu;

- a. Sejarah singkat SMA Negeri 3 Sigi.
- b. Keadaan keografis SMA Negeri 3 Sigi.
- c. Keadaan Guru SMA Negeri Sigi.
- d. Keadaan Peserta Didik SMA Negeri 3 Sigi.
- e. Sarana dan Prasarana SMA Negeri 3 Sigi.

2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Pada metode ini peneliti dan responden berhadapan langsung (*fase to fase*) untuk mendapatkan informasi secara lisan dengan tujuan mendapatkan data yang dapat menjelaskan permasalahan penelitian. Wawancara dilakukan kepada kepala sekolah dan ketua staf TU dan guru-guru untuk menggali informasi tentang Upaya Guru Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Bidang Studi Pendidikan Agama Islam Melalui Teknik Pemberian Tugas Di SMA Negeri 3 Sigi. Kab. Sigi.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode pengumpulan data dengan menelaah dokumen penting yang menunjang kelengkapan data seperti mencatat keadaan di SMA Negeri 3 Sigi sebagaimana yang tercantum dalam papan monografi kantor kepala sekolah di SMA Negeri 3 Sigi. Instrumen yang digunakan dalam dokumentasi adalah alat komunikasi, dan alat tulis menulis.

E. Teknik Analisis Data

Data yang telah diperoleh akan dianalisis secara kualitatif. Teknik analisis data yang digunakan adalah:

1. Reduksi Data

Menurut Matthew B. Dan A. Michel Huberman bahwa reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemutusan perhatian dan penyederhanaan, transformasi data “kasar) yang muncul dari catatan-catatan tertentu di lapangan. Reduksi data berlangsung terus menerus selama proyek yang berorientasi kualitatif berlangsung.⁸

Reduksi data diterapkan pada hasil observasi, wawancara dan angket. Hal ini dimaksudkan untuk menghilangkan kata-kata yang dianggap penulis tidak signifikan bagi peneliti ini.

2. Penyajian Data

Penyajian data maksudnya adalah menyajikan data yang telah direduksi dalam model-model tertentu untuk menghindari adanya kesalahan penafsiran terhadap data tersebut. Menurut Matthew B. Milos dan A. Michel Huberman bahwa:

Alur penting yang kedua dari kegiatan analisis adalah penyajian data, kami membatasi suatu “penyajian” sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dengan melihat penyajian-penyajian, kita akan dapat memahami apa yang sedang terjadi dan apa yang harus dilakukan lebih jauh menganalisis atukah mengambil tindakan berdasarkan atas pemahaman yang didapat dari penyajian tersebut.

⁸ Matthew B. Milos, al, *Qualitative data Analisy diterjemahkan oleh Tjetjep Rohidi dengan judul Analisis data kualitatif, buku sumber tentang metode baru* (Jakarta: UI-Press, 1992). Cet. I, 16

3. *Verifikasi Data Penarikan Kesimpulan*

Verifikasi data artinya memeriksa kembali data yang telah disajikan sehingga penyajian dan pembahasan lebih akurat. Teknik verifikasi data dapat dilakukan dengan tiga cara yaitu:

- a. Deduksi analis yang berangkat dari data yang bersifat umum untuk mendapatkan kesimpulan yang bersifat khusus. Contohnya data yang diperoleh secara langsung dari hasil observasi maupun hasil wawancara dan kemudian dapat disimpulkan menjadi satu pertanyaan yang relevan.
- b. Induksi; analisis yang berangkat dari data yang bersifat umum. Contohnya data dari hasil wawancara antara dua orang, dapat dilakukan data bersifat khusus, kemudian data tersebut diolah kembali menjadi data yang lebih relevan dan struktural dalam sebuah kalimat yang baik.
- c. Komparatif; analisis yang membandingkan beberapa data untuk mendapatkan kesimpulan persamaan maupun perbedaan. Contohnya data yang diperoleh dari sebuah penelitian dilapangan sesuai dengan keadaan yang nyata, seperti membandingkan jumlah populasi dan perbedaan-perbedaan dari jawaban yang ditemukan dilapangan. Kemudian perbedaan-perbedaan tersebut disimpulkan menjadi satu dari hasil penelitian.

F. Pengecekan Keabsahan Data

Sebagaimana dikemukakan oleh Lexi J. Moleong dalam buku “metodologi penelitian kualitatif” bahwa:

Keabsahan merupakan konsep penting yang diperbaharui dari konsep kesahihan (validitas) dan keandalan (realiabilitas) menurut versi “positivisme” dan disesuaikan dengan tuntunan pengetahuan, kriteria dan paradigmanya sendiri.⁹

Untuk menetapkan keabsahan data diperlukan teknik pemeriksaan. Pelaksanaan teknik pemeriksaan berdasarkan pada sejumlah kriteria keabsahan data yang biasa digunakan yaitu derajat kepercayaan (*credibiliti*), keterlihatan (*transferrability*), kebergantungan (*dependability*), data kepastian (*confirmability*).

Selanjutnya untuk mengecek keabsahan data yang diperoleh maka dilakukan memulai cara triangulasi yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain, diluar data itu keperluan pengecekan atau sebagai perbandingan terhadap data.

Denzin dan Moleong, membedakan empat macam triangulasi diantaranya dengan memanfaatkan penggunaan sumber, metode, penyidik dan teori.

1. Triangulasi dengan sumber; berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu alat yang berbeda dalam metode kualitatif.
2. Triangulasi dengan metode; terdapat dua strategi, yaitu: (a) pengecekan derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian beberapa teknik pengumpulan data dan (b) kengecekan derajat kepercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sama.

⁹Lexi J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2001), 171.

3. Triangulasi penyidik; ialah dengan jalan memanfaatkan peneliti atau pengamat lainya untuk keperluan pengecekan kembali derajat kepercayaan data. Memanfaatkan pengamat lainya membantu mengurangi kemencengan? Dalam pengumpulan data. Atau dengan cara lain ialah dengan membandingkan hasil pekerjaan seorang analisis dengan analisi lainya.
4. Triangulasi dengan teori; hal ini dapat diperiksa derajat kepercayaan dengan satu atau lebih teori dan dinamakan penjelasan banding (rival explanation).¹⁰

Disamping penulis gunakan sebagai kriteria dan triangulasi untuk pengecekan keabsahan data di atas juga penulis melakukan pembahasan melalui diskusi dengan rekan-rekan sejawat. Hal ini digunakan karena merupakan salah satu teknik untuk pengecekan keabsahan data dalam suatu penelitian. Diskusi dengan rekan-rekan sejawat dilakukan untuk mempertahankan agar penulis tetap tegar mempertahankan sikap terbuka dan kejujuran dari data yang dikumpulkan serta membantu penulis untuk tetap konsisten dan fokus terhadap pokok permasalahan yang dibahas.

¹⁰Ibid, 172

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Tentang SMA Negeri 3 Sigi Sibalaya Utara Kecamatan Tanambulava Kabupaten Sigi

Setelah penulis mengadakan penelitian dengan mendapat berbagai informasi dan keterangan dalam hal Upaya Guru dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pada Bidang Studi Pendidikan Agama Islam Melalui Teknik Pemberian Tugas di SMA Negeri 3 Sigi. Kab. Sigi. Berikut ini penulis mengatakan beberapa hal yang dijadikan agenda pembahasan, diantaranya sejarah singkat berdirinya SMA Negeri 3 Sigi, Keadaan Pendidik, Keadaan Peserta didik, Struktur Kepengurusan SMA Negeri 3 Sigi, serta sarana dan prasarana pendidikan.

1. Sejarah Singkat Berdirinya SMA Negeri 3 Sigi Sibalaya Utara Kecamatan Tanambulava Kabupaten Sigi.

“Yang pertama itu ada kesepakatan dengan masyarakat disekitar Desa sibalaya Utatara Kescamatan Tanambulava Kabupaten Sigi. Dikarenakan sekolah SMA sangat jauh.SMA Negeri 3 Sigi berdirinya Tahun 1993 yaitu yang pertama mendirikan sekolah SMA Negeri 3 Sigi itu oleh Pak Adnan Abdul Kadir”.¹

Keberadaan SMA Negeri 3 Sigidisambutoleh Masyarakat Desa Sibalaya Utara. Karena keberadaan SMA Negeri 3 Sigi ini sangat direspon oleh masyarakat dan menurut masyarakat Desa Sibalaya Utara Bahwa dengan adanya SMA Negeri 3 Sigi ini di Desa kami sangat memberikan pengetahuan yang bermanfaat kepada anak-anak kami.

Pada tahun 90an itu belum ada SMA di Desa Sibalaya dan pada waktu itu peserta didik yang lulus dari SMP dan MTS sudah tidak melanjutkan Sekolah Tingkat Lanjut

¹Ibu Mu'jizat, Kepala Sekolah SMA Negeri 3 Sigi Sibalaya Utara “Wawancara”, Dalam ruangan Kepala Sekolah, Pada Tanggal 18 Mei 2019, pukul 09:23

Atas (STLA) dikarenakan letak sekolah yang ada pada waktu itu sangat jauh dari Desa Sibalaya apalagi pada saat itu masih kurang kendaraan dan terbatasnya ekonomi masyarakat. Dikarenakan jauhnya sekolah SMA maka dibangunnya SMAN 2 Biromaru. Dengan keberadaan SMAN 2 Biromaru ini disambut oleh Masyarakat Desa Sibalaya Utara. Karena keberadaan SMA Negeri 3 Sigi ini sangat direspon oleh masyarakat dan untuk itulah, kemudian salah seorang anggota masyarakat yang bernama Drs. Abd umuhaman Raja langi mewakafkan tananya yang menjadi bekal berdirinya SMAN 2 Birimaru Kecamatan Tanambulava Kabupaten Sigi. Kemudian pada tahun 1993 mulailah dibangun gedung sekolah tersebut dan pada tahun 1994 sekolah tersebut menerima peserta didik setelah SK pendirian Tanggal 5 Oktober 1994 SK nomor: 1260/O/1994 dengan bernama SMAN 2 Biromaru memiliki NNS: 301180202046. NPSN: 40200736., namun sejak berkembangnya Kabupaten Sigi tahun 2010, maka tahun 2014 SMAN 2 Biromaru berubah nama menjadi SMA Negeri 3 Sigi Sibalaya Utara, kemudian ditahun 2016 berubah lagi nama menjadi SMAN 3 Model sampai sekarang untuk tahun selanjutnya akan menjadi sekolah mandiri.

SMANegeri 3 Sigi Sibalaya Utara Kecamatan Tanambulava berdirinya diatas tanah 20,000 m² dengan batas-batas wilayah sebagai berikut:

- a. Sebelah utara berbatasan dengan desa Sibowi
- b. Sebelah timur berbatasan dengan gunung Pololo
- c. Sebelah selatan berbatasan dengan Sibalaya Selatan
- d. Sebelah barat berbatasan dengan Sungai.

Berdasarkan uraian tersebut dapat dipahami bahwa SMA Negeri 3 Sigi Sibalaya Utara Kecamatan Tanambulava bahwa mudah dijangkau oleh masyarakat sekitar. Hal

ini tentunya memudahkan bagi masyarakat mengakses pendidikan khususnya pendidikan menengah atas sebagai persyaratan untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan tinggi. Adapun visi, misi dan tujuan sekolah sebagai berikut:

1. Visi

Mewujudkan Sekolah Yang Efektif Dalam Penampilan, Pelayanan, Prestasi dan Berwawasan Lingkungan Dilandasi Imtaq Pada Tahun Pelajaran 2016/2019.

Indikatornya :

- a. Menerapkan pola manajemen yang terbuka, bersih dan transparan.
- b. Semua tenaga pendidik dan kependidikan memperoleh haknya secara tepat waktu.
- c. Partisipasi yang optimal dari warga sekolah dan stake holders dalam proses pengambilan keputusan.
- d. Memiliki dokumen kurikulum yang lengkap dan setiap guru memilikinya beserta pedoman operasionalnya sesuai dengan bidang tugasnya masing-masing.²

2. Misi

Dalam rangka mewujudkan visi tersebut di atas dilakukan langkah-langkah sebagai berikut :

- a. Menyiapkan sumber daya sekolah yang memadai dan bermutu untuk mendukung terselenggaranya pendidikan, pelatihan dan pembelajaran yang efektif dan bermutu.
- b. Mengoptimalkan pemberdayaan sumber daya sekolah untuk meningkatkan efisiensi, efektifitas dan produktivitas kineja sekolah.
- c. Menciptakan iklim dan kultur sekolah yang kondusif bagi tumbuhnya budaya kerja keras, disiplin, tertib, teratur, bersih, sehat, santun dan ramah lingkungan sehingga terselenggara pendidikan, pelatihan dan pembelajaran yang efektif.
- d. Menyelenggarakan pendidikan, pelatihan dan pembelajaran yang efektif, menyenangkan, mengasyikkan, menyehatkan dan mencerdaskan dan bermutu untuk menyiapkan peserta didik memiliki :
 - 1) Keimanan dan Ketaqwaan Terhadap Tuhan yang Maha Esa
 - 2) Akhlak Mulia (Tata Krama dan Budi Pekerti Luhur).
 - 3) Dasar-dasar keilmuan yang kuat sehingga memiliki kemampuan adaptasi yang tinggi terhadap tuntutan pendidikan .
 - 4) Prestasi akademik dan non akademik.
 - 5) Kegemaran menumbuhkembangkan minat baca.
 - 6) Dasar-dasar keterampilan dan kecakapan yang unggul sesuai potensi daerah sehingga memiliki daya saing yang tinggi di dunia kerja.
 - 7) Kemampuan berbahasa Inggris dan Arab.

²Sumber data: Profil SMA Negeri 3 Sigi Sibalaya Utara Kecamatan Tanambulava Kabupaten Sigi tahun 2019.

- 8) Jiwa patriotisme dan semangat kebangsaan.
 - 9) Rasa tanggung jawab terhadap diri sendiri, keluarga, sekolah dan masyarakat.
 - 10) Rasa persaudaraan, kebersamaan, kekeluargaan dan persatuan antar seluruh warga sekolah, komite, masyarakat, dan hubungan silaturahmi lintas sektoral.
 - 11) Menguasai Teknologi Informasi dan Komunikasi.
3. Tujuan Sekolah
1. Meningkatkan motivasi sekolah untuk melakukan reformasi diri sesuai dengan prinsip-prinsip Manajemen Berbasis Sekolah agar pengelolaan sekolah dapat terlaksana secara efektif dan efisien.
 2. Meningkatkan kemampuan sekolah dalam penyusunan dan implementasi KTSP serta pengembangan model-model pembelajaran yang inovatif dan menyenangkan bagisiswa dan guru.
 3. Meningkatkan pengembangan kreativitas siswa dalam bidang PIR, Keilmuan, Seni, Sosial, OlahragadanKegamaan agar dapatmeraihprestasiakademikdan non akademik tingkat kabupaten, propinsi dannasional. .
 4. Meningkatkan persentase kelulusan peserta didik dan perolehan rata-rata nilai ujian nasional secara bertahap.
 5. Meningkatkan dedikasi dan etos kerja warga sekolah serta memiliki kemampuan yang memadai dilandasi Keimanan dan Kataqwaan terhadap Allah SWT serta berakhlak mulia atau berbudi pekerti luhur, dalam kehidupan sehari-hari.³

Tabel I

Nama-nama Kepala Sekolah SMA Negeri 3 Sigi yang pernah menjabat dari Tahun 1994-2019.⁴

No	N a m a	Tahun	Keterangan
1	ADNAN ABDUL KADIR	1994 -1997	Almahrum
2	Drs. ILYAS SURANTINA	1997- 2002	Almahrum
3	Drs. SAID IBRAHIM	2002 - 2005	Almahrum
4	ARMIN S.Pd. Mm. Pd.	2005 - 2011	
5	Dra. Hj. DARMAWATIN , M.Si	2011 - 2013	

³Sumber data: *Profil SMA Negeri 3 Sigi Sibalaya Utara Kecamatan Tanambulava Kabupaten Sigi tahun 2019.*

⁴Sumber data: *Profil SMA Negeri 3 Sigi Sibalaya Utara Kecamatan Tanambulava Kabupaten Sigi tahun 2019.*

6	MU'JIZAT, S.Pd. M.Pd.	2013 - Sekarang	
---	-----------------------	-----------------	--

Sumber data: Profil SMA Negeri 3 Sigi Sibalaya Utara Kecamatan Tanambulava Kabupaten Sigi tahun 2019.

2. Keadaan tenaga pendidik di SMAN 2 Model Sibalaya Utara Kecamatan Tanambulava Kabupaten Sigi.

Salah satu komponen penting dalam proses pendidikan adalah pendidik. Dalam proses pembelajaran, pendidik memiliki peran yang penting dalam kaitannya dengan berhasil tidaknya proses pembelajaran yang dilaksanakannya. Mengingat besarnya fungsi dan tanggung jawab pendidik, maka setiap calon pendidik tidak hanya cukup bermodalkan ijazah keguruan, melainkan harus melengkapi dirinya dengan berbagai keterampilan-keterampilan yang dapat menunjang pelaksanaan proses pembelajaran, sehingga dapat menjadi pendidik yang profesional dalam menjalankan tugas tersebut.

Pendidikan merupakan salah satu harapan dan tumpuan setiap masyarakat Bangsa dan Negara, terkait teknis pelaksanaan disetiap disekolah itu sendiri, akan dikatakan berhasil apabila ada beberapa komponen yang saling membantu antaran pendidik dalam hal sebagai pengejar merupakan faktor yang dominan dalam sebuah tujuan yang dicapai dalam pendidikan. Sebab sebagaimana tersedianya kelengkapan saran dan prasarana yang memadai apabila tidak ditunjukkan dengan keberadaan pendidik baik secara kualitas maupun kuantitas maka kemungkinan besar tidak akan mencapai sebuah tujuan yang sukses dalam pendidikan. Adapun tenaga pendidikan SMAN 2 MODEL Sibalaya Utara Kecamatan Tanambulava Kabupaten Sigi yang dapat penulis uraikan melalui tabel di bawa ini:

Tabel II
Keadaan Tenaga Pendidik SMA Negeri 3 Sigi Sibalaya Utara Kecamatan
Tanambulava Kabupaten Sigi dari Tahun 2019

No	Nama Guru/Pegawai	Pendidikan Terakhir		Jabatan	Keterangan
		Pend.	Jurusan		
1	2	6	7	15	16
1	Mu'Jizat, S. Pd., M. Pd.	S2	Bahasa Indonesia	Kepala Sekolah	PNS
2	Muh. Sintur, S. Pd., M. Pd	S2	Sains	Wks. Kurikulum	PNS
3	Mohamad Zeen, S. Pd	S2	PLS/ BK	Wks. Sarpras	PNS
4	Standar, S. Pd	S2	Bhs. Inggris	Wks. Kesiswaan	PNS
5	Hj. Asrida, S. Pd	S2	Sejarah	Wks. Humas	PNS
6	Drs. Yobelt Bonivas	S1	Matematika	Geografi	PNS
7	Dra. Idjidani	S1	Bhs. Indonesia	B. Indonesia	PNS
8	Erni Sannu, S. Pd.	S1	Fisika	Fisika	PNS
9	Nursan, S. Pd.	S1	Bahasa Indonesia	Bahasa Indonesia	PNS
10	Nellyanti, S. Pd	S1	Kimia	Kimia	PNS
11	Ni'mah, S. Ag	S1	Bhs. Arab	Pembina Osis	PNS
12	Amalia Munassar, SE	S1	Akuntansi	Ekonomi/ TIK	PNS
13	Candra Idaman, S. Pd	S1	Sejarah	Kesenian	PNS
14	Sri Wulan, S. Pd. I	S1	P.A. Islam	Bhs. Arab	Honor
15	Moh. Faisal, S.Pd.I	S1	P.A. Islam	P.A. Islam	PNS
16	Fadliati, S.Pd.	S1	PPKN	Mulok	Honor
17	Moh. Syaiful, SH	S1	Hukum	Penjaskes	Honor
18	Fatmawati, S. Pd	S1	Bhs Indonesia	Bhs Indonesia	PNS
19	Yuliana S.P, S. Pd	S1	Fisika	Fisika	Honor

20	Moh. Faozan, S. Pd	S1	PJK	Penjaskes	Honor
21	Achmad Lamo L, S.Pd	S1	Bhs. Indonesia	Bhs. Indonesia	Honor
22	Anita, S.Pd	S1	Matematika	Matematika	Honor
23	Muslima, S.Pd	S1	Kimia	Kimia	Honor
24	Fadlia	S1		KPT	PNS

Sumber data: *Profil SMA Negeri 3 Sigi Sibalaya Utara Kecamatan Tanambulava Kabupaten Sigi tahun 2019.*⁵

Keadaan pendidik di SMA Negeri 3 Sigi Sibalaya Utara Kecamatan Tanambulava Kabupaten Sigi yang sesuai dengan ijazah tertinggi. Kemusiaan yang PNS 15 orang 1 KTU yang honor 8 orang. Pendidikan yang berijazah S2 7 orang, S2 8 orang.

3. Keadaan Peserta Didik di SMA Negeri 3 Sigi Sibalaya Utara Kecamatan Tanambulava Kabupaten Sigi

Peserta didik merupakan salah satu komponen dari pendidikan. Peserta didik memiliki kedudukan penting pendidikan dalam sebuah interaksi pendidikan. Pendidik tidak akan bisa melakukan aktifitas mengajar tanpa kehadiran peserta didik sebagai subjek pembinaan, jadi peserta didik adalah kunci dalam terjadinya interaksi edukatif.

“Mengenai keadaan “peserta didik SMA Negeri 3 Sigi Sibalaya Utara Kecamatan Tanambulava Kabupaten Sigi terdiri dari kelas X 121 orang, kelas XI 94 orang, kelas XII 120 orang dan keadaan peserta didik yang sekarang ini hampir 99% mendapatkan dana PIP subsidi bantuan pemerintah tentunya dalam hal ini memebantu peserta didik dalam proses pembelajaran”.⁶

⁵Sumber data: *Profil SMA Negeri 3 Sigi Sibalaya Utara Kecamatan Tanambulava Kabupaten Sigi tahun 2019.*

⁶Standar, Wks. Kesiswaan *di SMA Negeri 3 Sigi Sibalaya Utara Kecamatan Tanambulava Kabupaten Sigi tahun 2019, Pukul 09:17*

Tabel III

**Keadaan Peserta Didik di SMA Negeri 3 Sigi Kecamatan Tanambulava
Kabupaten Sigi Tahun Ajaran 2018-2019**

Kls	JK		Jml	Kls	JK		Jml	Kls	JK		Jml
	L	P			L	P			L	P	
Xmia1	15	17	32	XIipa1	15	9	24	XIIipa1	7	17	24
Xmia2	14	17	31	XIipa2	9	15	24	XIipa2	12	15	27
Xiis1	14	15	29	Xiips1	14	10	24	XIips1	21	14	35
Xiis2	17	12	29	Xiipa2	14	8	22	Xiips2	15	19	34
Jml	60	61	121	Jml	52	42	94	Jml	55	65	120
Total Jumlah			121+94+120								335

Sumber data: Profil SMA Negeri 3 Sigi Sibalaya Utara Kecamatan Tanambulava Kabupaten Sigi tahun 2019.⁷

Berdasarkan uraian di atas dapat dipahami bahwa SMA Negeri 2 Sigi Sibalaya Utara Kecamatan Tanambulava memiliki jumlah peserta didik sebanyak 335 orang terdiri dari kelas X 121 orang, kelas XI 94 orang dan kelas XII 120 orang. Dari jumlah tersebut merupakan jumlah yang cukup sepadan dengan jumlah pendidik yang dimiliki oleh sekolah tersebut.

Semenjak berdirinya di tahun 1994, peserta didik SMA Negeri 3 Sigi Kecamatan Tanambulava Kabupaten Sigi telah meraih berbagai macam prestasi dari jenis akademik maupun non akademik, antara lain sebagai berikut:

1. Peringkat II guru berprestasi tingkat Kab. Donggala tahun 2002
2. Peringkat I guru berprestasi tingkat Kab. Donggala tahun 2003
3. Peringkat I guru berprestasi tingkat Kab. Donggala tahun 2004
4. Peringkat I seleksi Olimpiade Matematika Tingkat Kab. Donggal tahun 2004
5. Peringkat II Pengurus OSIS berprestasi Kab. Donggala tahun 2004

⁷Sumber data: Profil SMA Negeri 3 Sigi Sibalaya Utara Kecamatan Tanambulava Kabupaten Sigi tahun 2019.

6. Peringkat III seleksi Olimpiade Matematika Tingkat Kab. Donggala tahun 2004
7. Peringkat III siswa berprestasi tingkat Kab. Donggala tahun 2004
8. Peringkat III seleksi Olimpiade Biologi Tingkat Kab. Donggala tahun 2005
9. Peringkat III seleksi Olimpiade Fisika Tingkat Kab. Donggala tahun 2005
10. Peringkat III seleksi Olimpiade Matematika Tingkat Kab. Donggala tahun 2005⁸
11. Peringkat IV Lomba Debat Bahasa Inggris tingkat Propinsi Sulawesi Tengah tahun 2005
12. Peringkat I siswa berprestasi tingkat Kab. Donggala tahun 2006
13. Peringkat III seleksi Olimpiade Fisika Tingkat Kab. Donggala tahun 2006
14. Peringkat III seleksi Olimpiade Ekonomi Tingkat Kab. Donggala tahun 2006
15. Peringkat IV Lomba Debat Bahasa Inggris tingkat Kab. Donggala tahun 2006
16. Juara I lomba lari 100 m putri tingkat Kab. Sigi tahun 2008
17. Juara I Sepak Takraw Perseni SMA/SMK/MA Kec. Sigi Biromaru tahun 2008⁹
18. Juara I Atletik Putra Perseni SMA/SMK/MA Kec. Sigi Biromaru tahun 2008
19. Juara I Volly Ball Putra Perseni SMA/SMK/MA Kec. Sigi Biromaru tahun 2008
20. Juara III Atletik Putri Perseni SMA/SMK/MA Kec. Sigi Biromaru tahun 2008¹⁰
21. Juara I Bidang Studi Fisika OSN SMA Kab. Sigi 2010
22. Juara I Bidang Studi Ekonomi OSN SMA Kab. Sigi 2010
23. Juara II Bidang Studi Astronomi OSN SMA Kab. Sigi 2010
24. Juara I Lompat Jauh Putri O2SN SMA Kab. Sigi 2010¹¹

⁸ Sumber data: Profil SMA Negeri 3 Sigi Sibalaya Utara Kecamatan Tanambulava Kabupaten Sigi tahun 2019

⁹ Sumber data: Profil SMA Negeri 3 Sigi Sibalaya Utara Kecamatan Tanambulava Kabupaten Sigi tahun 2019

¹⁰ Sumber data: Profil SMA Negeri 3 Sigi Sibalaya Utara Kecamatan Tanambulava Kabupaten Sigi tahun 2019

25. Juara II Tenis Meja Putri O2SN SMA Kab. Sigi 2010
26. Juara III Bulu Tangkis Putri O2SN SMA Kab. Sigi 2010
27. Juara I Bidang Studi Astronomi OSN SMA Kab. Sigi 2011
28. Juara I OSN Guru Matematika SMA Kab. Sigi 2011¹²
29. Juara I OSN Guru Fisika SMA Kab. Sigi 2011
30. Juara II Guru Berprestasi Tingkat SMA/SMK/MA Kab. Sigi 2011
31. Juara III Guru Berprestasi Tingkat SMA/SMK/MA Kab. Sigi 2011
32. Juara I Olimpiade Astrinomi Tingkat Kabupaten 2014
33. Juara I Olahraga Volly Putra Tingkat Kabupaten 2014
34. Juara II Olahraga Volyy Putri Tingkat Kabupaten 2014
35. Juara II Lomba Ketrampilan Keindahan Tenda (Pramuk) Putri Tingkat Kabupaten 2014¹³
36. Juara I Seni Kriya Putri Tingkat Kabupaten 2014
37. Juara II Seni Kriya Putra Tingkat Kabupaten 2014
38. Juara III Seni Kriya Putri Tingkat Provinsi 2014
39. Juara I Olimpiade Komputer Tingkat Kabupaten 2015
40. Juara III Olimpiade Biologi Tingkat Kabupaten 2015
41. Juara I Seni Kriya Putra Tingkat Kabupaten 2015
42. Juara III Seni Kriya Putri Tingkat Kabupaten 2015
43. Juara I Puisi Tingkat Kabupaten 2015¹⁴
44. Juara I Lompat jauh Tingkat Kabupaten 2015
45. Juara III Badminton Putri Tingkat Kabupaten 2015
46. Juara I Sepak Bola Putra Tingkat Kabupaten 2015

¹¹ Sumber data: Profil SMA Negeri 3 Sigi Sibalaya Utara Kecamatan Tanambulava Kabupaten Sigi tahun 2019

¹² Sumber data: Profil SMA Negeri 3 Sigi Sibalaya Utara Kecamatan Tanambulava Kabupaten Sigi tahun 2019

¹³ Sumber data: Profil SMA Negeri 3 Sigi Sibalaya Utara Kecamatan Tanambulava Kabupaten Sigi tahun 2019

¹⁴ Sumber data: Profil SMA Negeri 3 Sigi Sibalaya Utara Kecamatan Tanambulava Kabupaten Sigi tahun 2019

47. Juara I Lomba Azan Tingkat Kecamatan 2016¹⁵
48. Juara II Menghafal Surat-surat Pendek Tingkat Kecamatan 2016
49. Juara II Lomba Azan Tingkat Kabupaten 2016
50. Juara III Lomba Menghafal Surat-surat Pendek Tingkat Kabupaten 2016
51. Juara II Olahraga Silat Tingkat Kabupaten 2017
52. Juara II Olahraga Karate Tingkat Kabupaten 2017
53. Juara III Olimpiade Geografi Tingkat Kabupaten 2018
54. Juara I Lomba Sini Karya Ilmiah Tingkat Kabupaten 2018
55. Juara III Olimpiade Biologi Tingkat Kabupaten 2019
56. Juara I Lomba Sini Karya Ilmiah Tingkat Kabupaten 2019
57. Juara II Lomba Kawah Kepemimpinan Pelajar 2019¹⁶

Berdasarkan uraian diatas dapat dipahami bahwa SMA Negeri 3 Sigi Sibalaya Utara Kecamatan Tanambulava telah meraih berbagai prestasi yang cukup membanggakan baik dari segi akademik maupun non akademik.

4. Keadaan Kurikulum SMA Negeri 3 Sigi Sibalaya Utara Kecamatan Tanambulava Kabupaten Sigi

SMA Negeri 3 Sigi Sibalaya Utara Kecamatan Tanambulava Kabupaten Sigi menggunakan kurikulum 2013 dimana kurikulum ini merupakan kurikulum penyempurnaan dari kurikulum sebelumnya, dimana dalam kurikulum 2013 tidak ada lagi kegiatan dimana guru hanya melakukan proses pembelajaran dengan ceramah saja, karena dalam kurikulum 2013 guru dituntut supaya mampu mengajak peserta didik

¹⁵ Sumber data: Profil SMA Negeri 3 Sigi Sibalaya Utara Kecamatan Tanambulava Kabupaten Sigi tahun 2019

¹⁶ Sumber data: Profil SMA Negeri 3 Sigi Sibalaya Utara Kecamatan Tanambulava Kabupaten Sigi tahun 2019.

berperan aktif dalam suatu kegiatan pembelajaran, karena dengan demikian peserta didik mampu lebih memahami materi pembelajaran dengan baik.

Kurikulum 2013 adalah dimana dalam suatu proses pembelajaran tidak ada lagi kegiatan dimana guru hanya melakukan proses pembelajaran dengan cerama saja, karena dalam kurikulum 2013 guru dituntut supaya mampu mengajak peserta didik berperan aktif dalam suatu kegiatan pembelajaran, jadi peserta didik belajar sendiri didalam kelas akan tetapi dengan bimbingan guru, serta dalam suatu proses pembelajaran guru hanya bertugas menjadi fasilitator dan membimbing peserta didik dalam proses pembelajaran sehingga dapat meningkatkan hasil belajar.

5. Keadaan Sarana dan Prasarana SMA Negeri 3 Sigi Sibalaya Utara Kecamatan Tanambulava Kabupaten Sigi

Sarana dan prasana yang dimiliki oleh suatu lembaga pendidikan menjadi salah satu faktor yang menunjang terselenggaranya proses pendidikan dan pembelajaran yang, sehingga setiap lembaga pendidikan membutuhkan adanya sarana dan prasarana demi mengahatarkan lembaga pendidikan mencapai tujuan pendidikan yang dicita-citakan. Adapun tabel sarana dan prasarana SMA Negeri 3 Sigi Sibalaya Utara Kecamatan Tanambulava sebagai berikut:

Tabel IV
Keadaan Sarana SMA Negeri 3 Sigi Sibalaya Utara Kecamatan Tanambulava
Kabupeten Sigi 2018-2019

No.	Jenis Saran	Jumlah	Kondisi	
			Baik	Rusak
1.	Meja kepek	2	✓	-
2.	Kursi kepek	6	✓	9
3.	Meja wakasek	5	✓	-

4.	Mejapeserta didik	350	347	3
5.	Kursi peserta didik	350	✓	-
6.	Mejaguru	40	✓	-
7.	Kursiguru	40	✓	-
8.	Mejatatausaha	6	✓	-
9.	Kursitatausaha	6	✓	-
10.	Lemari buku	3	✓	-
1.	Meja guru piket	1	✓	-
2.	Kursi guru piket	1	✓	-
3.	Papan tulis	20	✓	-
4.	Papan data	5	✓	-
5.	Lemari buku peserta didik	12	✓	-
6.	Komputer	30	✓	-
7.	Infokus	4	✓	-
8.	CCTV	15	-	✓

Sumber data: Profil SMA Negeri 3 Sigi Sibalaya Utara Kecamatan Tanambulava Kabupaten Sigi tahun 2019.¹⁷

Tabel V
Keadaan Prasarana SMA Negei 3 Sigi Sibalaya Utara Kecamatan Tanambulava
Kabupeten Sigi 2018-2019

No	Jenis Ruangan	Jumlah	Luas (m ²)	Kondisi	
				Baik	Rusak
1.	Kelas / Teori	13	792	✓	-
2.	Laboratorium:				
	a. IPA	1	180	✓	
	b. Komputer	1	180	✓	-
	c. Bahasa	-	-	-	-
3.	Perpustakaan	1	150	✓	-

¹⁷Sumber data: Profil SMA Negeri 3 Sigi Sibalaya Utara Kecamatan Tanambulava Kabupaten Sigi tahun 2019.

4.	Keterampilan	-	-	-	-
5.	Kesenian	-	-	-	-
6.	Olah Raga	-	-	-	-
	OSIS	-	-	-	-
8.	Ibadah/ Mushola	1	180	-	✓
9.	Ruang Kepala Sekolah	1	20	✓	-
10.	Ruang Guru	1	72	✓	-
11.	Ruang Wakasek	1	38	✓	-
12.	Ruang TU	1	80	✓	-
13.	Ruang Bimbingan & Konseling	-	-	-	-
14.	Kamar Mandi / WC Guru	3	12	✓	-
15.	Kamar Mandi / WC Peserta Didik	4	6	✓	-
16.	Gudang	1	72	-	✓
17.	Pos Jaga	1	3	-	✓

Sumber data: Profil SMA Negeri 3 Sigi Sibalaya Utara Kecamatan Tanambulava Kabupaten Sigi tahun 2019.¹⁸

Berdasarkan uraian tabel di atas dapat dipahami bahwa SMA Negeri 3 Sigi Sibalaya Utara Kecamatan Tanambulava Kabupaten Sigi memiliki sarana dan prasarana yang cukup lengkap, sehingga dapat menunjang proses pendidikan yang dilaksanakannya. Hal ini menggambarkan bahwa SMA Negeri 3 Sigi Sibalaya Utara

¹⁸Sumber data: Profil SMA Negeri 3 Sigi Sibalaya Utara Kecamatan Tanambulava Kabupaten Sigi tahun 2019.

Kecamatan Tanambulava Kabupaten Sigi memiliki komitmen yang kuat dalam menjalankan visi dan misinya yang salah satunya meningkatkan hasil belajar peserta didik, sehingga merai prestasi berbagai bidang. Bangunan yang rusak ini, dikarenakan pasaca gempa tanggal 28 september 2019 tetapi, semua saran prasarana masih layak dipakai.

” Untuk sarana cukup banyak dan masih layak pakai dalam proses pembelajaran sedangkan bagunan banyak yang rusak akan tetapi masih cupup layak dipakai yang menjadi kendalah ini adalah bagian luar rusak (pagar) dikarenakan dikakutkan peserta didik bolos sekolah atau datang terlanbat kesekolah bukan lewat depan gerbang namun lewat dibelakang sekolah”.¹⁹

B. Bagaimana Upaya Guru Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta didik

Adapun Upaya yang dilakuakn guru di SMA Negeri 3 Sigi Sibalaya Utara Kecamatan Tanambulava Kabupaten Sigi dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Melalui Teknik Pemebrian Tugas, antara lain:

“dari hasil wawancara dari upaya guru dalam miningkatkan hasil belajar peserta didik itu yang pertama masuk dalam kelas melihat situasi dan kondisi peserta didik apakah siap menerima pelajaran atau tidak. Kemudian mengalihkan perhatian peserta didik lalu memotivasi peserta didik dan memperhatikan pemahaman-pemahaman pesrta didik dikarenakan setiap peserta didik berbeda-beda pemaham yang telah dipelajari tersebut, dan yang terakhir itu menggunakan strategi yang telah dirancang didalam rpp.”²⁰

1. Menyiapkan fisik dan mental peserta didik

Sebagai guru harus melihat situasi dan kondisi peserta didik, apakah sudah siap menerima pelajaranatau belum. Karena apabila peserta didik tidak siap fisik dan

¹⁹Mohamad Zeen, Wks. Sarpras di SMA Negeri 3 Sigi Sibalaya Utara “Wawancara”, Dalam ruangan Kepala Sekolah, Pada Tanggal 18 Mei 2019, pukul 09:34

²⁰Faisal, Guru Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 3 Sigi Sibalaya Utara “Wawancara”, Dalam ruangan Kepala Sekolah, Pada Tanggal 18 Mei 2019, pukul 08:33

mentalnya dalam proses pembelajaran, maka pembelajaran akan berlangsung sia-sia atau tidak efektif, karena peserta didik ada yang kurang sehat dan ada juga peserta didik yang menghayal atau pikirannya ada diluar kelas sehingga tidak fokus belajar. Dengan siap fisik dan mental, maka peserta didik akan bisa belajar lebih efektif.

2. Meningkatkan konsentrasi

Mengalihkan perhatian sehingga peserta didik konsentrasi dan fokus apa yang di sampaikan oleh guru. Apabila peserta didik tidak dapat berkonsentrasi dan terganggu oleh berbagai hal diluar kelas sehingga tidak fokus terhadap belajar, maka proses dan hasil belajar tidak akan maksimal. Sebagai guru harus tau karakter peserta didik masing-masing. Karena ada juga peserta didik yang lebih suka belajar dalam kondisi lain selain ketenangan.

3. Meningkatkan motivasi belajar

Memotivasi sangatlah penting, karena motivasi juga merupakan faktor penting dalam belajar. Tidak akan ada keberhasilan belajar diraih apabila peserta didik tidak memiliki motivasi yang tinggi.

4. Belajar sesuai gaya belajar

Setiap peserta didik punya gaya belajar yang berbeda-beda satu sama lain. Guru harus mampu memberikan situasi dan suasana belajar yang memungkinkan agar semua gaya belajar peserta didik terakomodasi dengan baik. Di sini guru harus bisa memilih strategi, metode, teknik dan model pembelajaran yang sesuai.

Gaya belajar yang terakomodasi dengan baik juga akan meningkatkan hasil belajar peserta didik, sehingga mereka dapat berkonsentrasi dengan baik dan tidak mudah terganggu oleh hal-hal lain diluar kegiatan belajar yang berlangsung.

5. Menggunakan strategi belajar

Sebagai guru harus membantu peserta didik agar bisa menggunakan berbagai strategi belajar yang sesuai dengan materi yang sedang dipelajari. Setiap pelajaran akan memiliki karakter yang berbeda-beda sehingga strateginya juga berbeda pula.

C. Bagaimana teknik pemberian tugas guru Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 3 Sigi Sibalaya Utara Kecamatan Tanambulava Kabupaten Sigi

Teknik pemberian tugas atau resitasi itu bertujuan agar peserta didik memiliki hasil belajar yang lebih mantap, karena peserta didik melaksanakan latihan-latihan selama melakukan tugas.

“Hal yang utama dan utama adalah pada pertemuan pertama menjelaskan materi yang ada, lalu memberikan tugas dan ditetapkan batas waktunya dalam mengumpulkan, diperiksa, dinilai tugas- tugas yang telah diberikan dan dibahas tentang hasilnya atau dibahas pertemuan selanjutnya. Adapun cara cara dalam memberikan tugas terhadap peserta didik adalah yang pertama, tugas membuat makalah, kedua tugas membuat rangkuman, ketiga tugas observasi, tugas mendemonstrasikan observasi, tugas paktek dan yang terakhir tugas khudbah. Dalam pemeberian tugas guru harus mengevaluasi tugas-tugas yang telah diberikan terhadap peserta didik”.²¹

Berikut cara-cara pemberian tugas sebagai berikut:

1. Tugas Membuat Makalah, yang pertama dipresentasikan lalu didiskusikan.

Menggunakan metode diskusi.

²¹Faisal, Guru Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 3 Sigi Sibalaya Utara “Wawancara”, Dalam ruangan Kepala Sekolah, Pada Tanggal 18 Mei 2019, pukul 08:33

2. Tugas Membuat Rangkuman, yang pertama membagi kelompok, satu kelompok terdiri dari 3 orang kemudian 2 orang akan pergi ke kelompok yang lain. Kemudian yang 1 orang yang tertinggal lagi akan menjelaskan materi atau menerima materi dari kelompok lain yang telah dipelajari oleh peserta didik. Menggunakan metode.
3. Tugas Observasi, dimana peserta didik diberikan tugas untuk mewawancarai kepada masyarakat tentang jual beli untuk melihat jujur dalam melakukan jual belinya. Tugas Proyek
4. Tugas mendemonstrasikan observasi, setelah peserta didik melakukan observasi peserta didik mendemonstrasikan observasi yang telah dihasilkan.
5. Tugas praktek, dimana peserta didik melakukan praktek sholat jenazah dan memandikan jenazah.
6. Tugas khudbah, dimana peserta didik menyampaikan pesen-pesen yang baik.

Adapun wawancara terhadap peserta didik di SMA Negeri 3 Sigi Sibalaya Utara Kecamatan Tanambulava Kabupaten Sigi sebagai berikut:

“bapak lebih banyak menjelaskan materi setelah itu memberikan tugas entah tugas makalah, tugas rangkuman, tugas menyelesaikan soal yang ada di buku paket, tugas praktek, tugas observasi, dan khudbah. Selain itu kami sebagai peserta didik mengerti apa yang dijelaskan oleh bapak. Kemudian bapak memberikan tugas seperti materi yang dijelaskan oleh bapak sendiri sehingga kami lebih paham lagi terhadap materi yang telah kami pelajari”.²²

²² Nur Nandira, Vira Sahira, Dian, Peserta Didik di SMA Negeri 3 Sigi Sibalaya Utara “Wawancara”, Dalam ruangan Kepala Sekolah, Pada Tanggal 05 Mei 2019, pukul 09:24

D. Daftar Nilai-Nilai Peserta didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam

SMA NEGERI 3 SIGI
DAFTAR NILAI-NILAI PESERTA DIDIK
Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
Kelas XI Bahasa²³

NO	Nama	Nilai Pengetahuan					
		3.1	3.2	3.3	3.4	3.5	3.6
		P.1 (TLS)	P.1 (TLS)	P.1 (TLS)	P.1 (TGS)	P.1 (TLS)	P.1 (TGS)
1	Abdul Razak A.	70	70	70	5	73	30
2	Adam Rahmad	70	70	70	5	70	10
3	Ade Nurul	85	80	80	5	83	63
4	Afdal Saputra	95	90	90	85	97	100
5	Afriansyah	95	90	90	5	95	100
6	Anas Tasya	95	90	90	85	97	5
7	Anisa Oktafia. N	85	85	85	5	83	33
8	Atika	80	80	80	5	85	70
9	Atun	95	90	75	85	83	33
10	Citra Monika	80	75	75	5	88	45
12	D i n i	85	80	80	5	93	73
13	Della Safitri	90	85	85	5	85	70
14	Dessy Ratnasar	85	80	80	5	80	70
15	Fadil Muhammad	70	70	70	5	80	80
16	Fadilla	95	90	90	5	87	48
17	Fadlun	100	100	100	90	97	100
18	Fatimatu Zahra	95	90	90	5	94	60
19	Febriana	95	95	90	85	89	73
20	Feby Zaskia Putri	95	90	90	85	93	77
21	Firhat	85	80	80	5	83	33
22	Ikbal	70	70	70	5	70	30
23	Muhamad Alan Nur	75	75	75	5	86	90
24	Nadila	85	80	80	5	85	87
25	Nining	95	90	90	5	89	90
26	Pebriyanti	90	85	85	5	87	90
27	Rahmawati	95	90	90	5	97	100
28	Reza Fitra Ramadani	95	90	90	90	95	90

²³ Sumber data: Profil SMA Negeri 3 Sigi Sibalaya Utara Kecamatan Tanambulava Kabupaten Sigi tahun 2019.

29	Vagit	75	70	70	5	85	73
30	Dewi Sulpian	90	90	85	5	87	76
31	Wilna	85	80	80	5	86	45
32	Zulzila	95	90	90	90	97	100

SMA NEGERI 3 SIGI
DAFTAR NILAI-NILAI PESERTA DIDIK
Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
Kelas XI Ips²⁴

NO	Nama	Nilai Pengetahuan					
		3.1	3.2	3.3	3.4	3.5	3.6
		P.1 (TLS)	P.1 (TLS)	P.1 (TLS)	P.1 (TGS)	P.1 (TLS)	P.1 (TGS)
1	Aldair	75	80	90	100	80	80
2	Delastri	85	90	90	100	80	80
3	Fajrah	80	85	90	70	80	80
4	Fatra Ramadhan	85	90	90	70	80	80
5	Fela Amanda	100	95	100	100	80	80
6	Feni Dinangsi	100	95	100	100	80	80
7	Gina Wardana	90	90	95	100	80	80
8	Hastati	100	95	100	100	80	80
9	Intan	85	85	90	70	80	80
10	Irtanto Udak	100	95	100	100	80	80
12	L e o	100	95	100	70	80	80
13	Lisnawati	80	80	90	100	80	80
14	Melan Valentina	80	80	90	100	80	80
15	Moh. Fadel	85	80	90	100	80	80
16	Moh. Junaydi	75	70	85	70	80	80
17	Mohamad Anli	90	85	95	100	80	80
18	Muliawan	80	75	85	70	80	80
19	Nur Ainun	85	80	90	100	80	80
20	Nur Fani	85	80	90	70	80	80
21	Puja Safitri	90	85	95	100	80	80
22	Puput	90	85	95	100	80	80
23	Putri Ekawati	85	80	90	70	80	80
24	Putri Regina	80	75	85	70	80	80

²⁴ Sumber data: Profil SMA Negeri 3 Sigi Sibalaya Utara Kecamatan Tanambulava Kabupaten Sigi tahun 2019.

25	Putri Risti	80	75	85	70	80	80
26	Rahma Safitri	85	80	95	100	80	80
27	Rahmat	80	75	85	100	80	80
28	Titin Pristiwanti	90	85	95	100	80	80
29	Winda	80	85	90	70	80	80
30	Wulandari	80	75	90	100	80	80
31	Z a i n a l	80	75	85	70	80	80
32	Zulkarnain	100	95	100	100	80	80

SMA NEGERI 3 SIGI
DAFTAR NILAI-NILAI PESERTA DIDIK
Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
Kelas XI Mipa-1²⁵

NO	Nama	Nilai Pengetahuan					
		3.1	3.2	3.3	3.4	3.5	3.6
		P.1 (TLS)	P.1 (TLS)	P.1 (TLS)	P.1 (TGS)	P.1 (TLS)	P.1 (TGS)
1	Anas Tasya	80	90	85	5	90	90
2	Arul Evansyah	75	80	85	100	80	75
3	Citra Hardayanti	80	90	90	5	85	80
4	Dewi Vitri M.	100	95	100	100	100	95
5	Dwi Anggraini L	90	95	100	5	100	90
6	Eet Kurniawan	85	85	80	5	75	70
7	Feni Fernanda	90	90	100	5	95	90
8	Ferdiansyah	75	85	85	5	75	70
9	Husnia	80	85	95	5	90	97
10	In Lestari.	90	90	100	100	95	90
12	Ijmal Nurlan	85	85	90	100	80	85
13	Kasmawati	90	95	100	100	95	97
14	Kirani Rahayu	80	84	90	5	85	80
15	Moh. Kadafi Taif	90	95	100	5	95	97
16	N o f l i a n a	90	90	100	100	100	95
17	Ningsudarsi	100	90	95	5	100	100
18	Nurafni	90	100	95	100	95	90
19	Nuranisa	85	90	95	5	90	85
20	Nursafika	100	95	95	100	100	100

²⁵ Sumber data: Profil SMA Negeri 3 Sigi Sibalaya Utara Kecamatan Tanambulava Kabupaten Sigi tahun 2019.

21	Rafik	80	85	85	5	75	80
22	Rahmayani Yunita Sari	95	95	100	100	90	95
23	Resti Nova Elisa	90	90	95	5	90	90
24	Risna	100	90	95	5	95	90
25	Siti Aminah	90	90	95	5	95	90
26	Supriatman	80	80	80	5	85	80
27	Syarif Ahmad Aswat	90	90	95	5	95	90
28	Vivin Handayani	100	100	95	5	100	100
29	Widya Nisa	100	100	95	100	100	100

SMA NEGERI 3 SIGI
DAFTAR NILAI-NILAI PESERTA DIDIK
Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
Kelas XI Mipa-2²⁶

NO	Nama	Nilai Pengetahuan					
		3.1	3.2	3.3	3.4	3.5	3.6
		P.1 (TLS)	P.1 (TLS)	P.1 (TLS)	P.1 (TGS)	P.1 (TLS)	P.1 (TGS)
1	Ahmad Renaldi	85	80	70	85	85	80
2	Aldianto	80	75	75	80	80	75
3	Andika	90	95	92	90	90	5
4	Anita	85	85	83	85	85	85
5	Ardiansyah	80	75	77	80	80	75
6	Arifin	80	75	83	80	80	75
7	Asna Wati	85	90	87	85	85	90
8	Dadang	80	75	82	80	80	75
9	Fadil	80	70	77	80	80	70
10	Fangki	75	70	72	75	75	70
12	Feron	75	70	72	75	75	70
13	Fira Sahira	80	75	85	80	80	75
14	Fiza Iqramulla	85	90	87	85	85	90
15	Giap	75	70	72	75	75	70
16	Gilang	75	70	72	75	75	70
17	Herdian	85	82	90	85	85	82
18	Hidayatulah	80	83	83	80	80	83
19	Lailatil Husna	90	95	92	90	90	95
20	MELISA SAPRI	95	100	100	100	95	100

²⁶ Sumber data: Profil SMA Negeri 3 Sigi Sibalaya Utara Kecamatan Tanambulava Kabupaten Sigi tahun 2019.

21	MIKO FIYANDOKO	85	80	90	100	85	80
22	Moh. Hidayat	80	75	85	80	80	75
23	Moh. Jihan U. Tarely	90	85	95	100	90	85
24	Muazin	85	80	90	95	85	80
25	Nurnanira	95	100	100	100	95	100
26	Rahmat Hidayat	85	80	90	95	85	80
27	Safrilla Salsabila	90	95	100	100	0	95
28	Widya Safitri	85	82	95	100	85	82
29	Yuniken Widyawati	90	87	95	100	90	87
30	Zainab	95	92	100	100	95	92
31	Nur Afni	95	93	100	100	95	93

SMA NEGERI 3 SIGI
DAFTAR NILAI-NILAI PESERTA DIDIK
Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
Kelas XI Mipa-3²⁷

NO	Nama	Nilai Pengetahuan					
		3.1	3.2	3.3	3.4	3.5	3.6
		P.1 (TLS)	P.1 (TLS)	P.1 (TLS)	P.1 (TGS)	P.1 (TLS)	P.1 (TGS)
1	A d i t	90	95	100	100	95	100
2	Abdul Farid Saputra	80	82	70	80	70	80
3	Afrizal	90	95	100	100	85	85
4	Avito	85	87	85	85	85	90
5	Dela Sukma	90	95	80	90	95	80
6	Fahzan	80	85	80	80	80	100
7	Fathul Salim	90	95	100	100	90	80
8	Gading Wiratama	80	70	80	80	75	90
9	Hanifah	90	95	90	90	92	80
10	Junaedi	80	75	80	80	82	100
12	Rasti Nova Elisa	90	95	80	80	75	100
13	Regiita Kirana	90	95	90	90	95	90
14	Renaldi	85	90	95	85	95	85
15	Rian Wiradinata	90	90	95	90	95	90
16	Riska Putri Ananda	85	90	93	85	93	85
17	Risna	90	95	92	90	92	90

²⁷ Sumber data: Profil SMA Negeri 3 Sigi Sibalaya Utara Kecamatan Tanambulava Kabupaten Sigi tahun 2019.

18	Safarudin	80	85	87	83	87	83
19	SAFIA	90	95	100	100	100	90
20	Sri Andini	90	95	100	90	90	100
21	Sri Wahyuni	85	90	92	85	92	85
22	Wafiq Azizah	80	85	90	80	90	80
23	Wahyuni Novita	90	95	93	90	93	90
24	Zahratul Jannah	90	95	100	100	90	100

E. Bagaimana Penyebutan tentang Studi Pendidikan Agama Islam atau Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 3 Sigi Sibalaya Utara Kecamatan Tanambulva Kabupaten Sigi?

Dari hasil wawancara terhadap guru pendidikan agama islam sebagai berikut:

“bahwa di SMA Negeri 3 Sigi Sibalaya Utara Kecamatan Tanambulva Kabupaten Sigi “penyebutan pendidikan agama islam adalah mata pelajaran dikarenakan hanya perbedaan bahasa antara mata pelajaran pendidikan agama islam dan studi pendidikan agama islam saja namun satu arti”.²⁸

Alasannya mengapa disebut mata pelajaran pendidikan agama islam bukan studi pendidikan agama islam?

Dikarenakan mata pelajaran pendidikan agama islam itu sudah tercangkup mata pelajaran Fiqhi, Akidah, Akhlak, Sejarah Kebudayaan Islam, Qur'an dan Hadist secara umum sehingga disebut mata pelajaran pendidikan agama islam. Sedangkan penyebutan studi pendidikan agama islam itu adalah terdapat kelompok-kelompok mata pelajaran yang didalamnya yaitu mata pelajaran fiqhi, akidah, Akhlak, Sejarah Kebudayaan Islam, Qur'an dan Hadist dimana materi yang didalamnya lebih dalam lagi seperti disekolah madrasah aliyah.

²⁸Faisal, Guru Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 3 Sigi Sibalaya Utara “Wawancara”, Dalam ruangan Kepala Sekolah, Pada Tanggal 18 Mei 2019, pukul 08:33

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari kesimpulan uraian diatas dalam pembahasan ini, penulis dapat mengemukakan hal-hal pokok Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pada Bidang Studi Pendidikan Agama Islam Melalui Teknik Pemberian Tugas di SMA Negeri 3 Sigi Kecamatan Tanambulava Kabupaten Sigisebagai kesimpulan dari isi skripsi yaitu.

Adapun upaya-upaya guru dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik yaitu;

- 1) Memperhatikan situasi dan kondisi peserta didik
- 2) Mengalihkan perhatian peserta didik
- 3) Memotivasi peserta didik
- 4) Memberikan tahu tujuan-tujuan pembelajaran
- 5) Merangsang ingatan
- 6) Menyediakan bimbingan belajar
- 7) Meningkatkan retensi
- 8) Melancarkan transfer belajar
- 9) Mengeluarkan penampilan atau memberikan umpan balik. Serta memperhatikan pemahaman-pemahaman peserta didik dikarenakan setiap peserta didik berbeda-beda pemahaman yang telah dipelajari tersebut, dan yang terakhir itu menggunakan strategi yang telah dirancang didalam rencana proses pembelajaran.

Kemudian menyangkut teknik pemberian tugas dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik yaitu pada pertemuan pertama menjelaskan materi yang ada, lalu memberikan tugas dan ditetapkan batas waktunya dalam mengumpulkan tugasnya, lalu diperiksa, dinilai tugas-tugas yang telah diberikan dan dibahas tentang hasilnya atau dibahas pertemuan selanjutnya.

Adapun cara cara dalam memberikan tugas terhadap peserta didik adalah yang pertama, tugas membuat makalah, kedua tugas membuat rangkuman, ketiga tugas observasi, tugas mendemonstrasikan observasi, tugas paktek dan yang terakhir tugas khudbah. Dalam pemberian tugas guru harus mengevaluasi tugas-tugas yang telah diberikan terhadap peserta didik.

Selain itu, penyebutan tentang Studi Pendidikan Agama Islam atau Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 3 Sigi Sibalaya Utara Kecamatan Tanambulva Kabupaten Sigialah di sebut mata pelajaran dikarenakan hanya perbedaan bahasa antara mata pelajaran pendidikan agama islam dan studi pendidikan agama islam saja namun satu arti.

Faktor yang mendukung Teknik pemberian tugas yang interaktif dalam meningkatkan Hasil belajar peserta didik. Kemudian hal yang paling mendukung sarana dan prasarana yang cukup lengkap, sehingga dapat menunjang proses pendidikan yang dilaksanakannya. Sedangkan faktor yang menghambat adalah: kurangnya dukungan orang tua terhadap meningkatkan hasil belajar pendidikan agama islam kepada anak. Kurangnya waktu untuk belajar lebih giat lagi dirumah dikarenakan begitu banyak pekerjaan yang diberikan oleh orang tuanya dan menyerahkan anaknya sepenuhnya kepada guru untuk belajar.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, Peneliti memiliki masukan khususnya kepada seluruh guru yang ada di sekolah di SMA SMA Negeri 3 Sigi Sibalaya Utara Kecamatan Tanambulava Kabupaten Sigi dengan tidak mengurangi rasa hormat semoga masukan-masukan di bawah ini bermanfaat bagi

keharmonisan masyarakat di SMA Negeri 3 Sigi Sibalaya Utara Kecamatan Tanambulava Kabupaten Sigi:

Diharapkan kepada guru agar dapat memberikan kontribusi pemikiran atau pemahaman terhadap peserta didik bahwa dalam meningkatkan hasil belajar melalui teknik pemberian tugas memberikan pengetahuan yang sangat bermanfaat terhadap peserta didik.

Dengan menggunakan teknik pemberian tugas dan latihan-latihan merupakan salah satu alternatif untuk meningkatkan hasil belajar. Dalam mempersiapkan untuk pelaksanaan penelitian, persiapan guru lebih maksimal dimulai dari rencana pelaksanaan pembelajaran sampai pada alat-alat yang dipakai, agar dalam melakukan penelitian tidak mengalami hambatan, dan membuahkan hasil seperti hasil maksimal seperti peneliti harapkan baik untuk peserta didik dan guru, jadi untuk meningkatkan hasil belajar dan kelancaran dari proses belajar mengajar tergantung kepada guru dan metode yang diberikan kepada peserta didiknya, jadi metode atau teknik apapun yang digunakan oleh seorang guru haruslah memperhatikan keadaan dari peserta didik. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk meneliti lebih mendalam khususnya meningkatkan hasil belajar melalui teknik pemberian tugas.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali Moh.. *Guru dalam Proses Belajar Mengajar* (Bandung: Sinar Baru 1998)
- Arief Armai. *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*, Cet. I; (Jakarta: Ciputat Pers, 2002)
- Arikunto Suharsimi, *Prosedur Penelitian Ilmiah, Suatu Pendekatan Praktek*, (Ed. 11;Cet IX; (Jakarta: Rineka, 1993)
- Billykamoe, *Pengertian Teknik Pemberian Tugas*, di kutip pada tanggal 13 Desember 2018, 16:02
- Dahar Retna Walis, *Teori-teori Belajar dan Pembelajaran.*, (Penebit Erlagga): PT Gelora Asara Pratama
- Djamaah Syiful Bahri, *Guru dan Peserta Didik dalam Interaksi Edukatif Suatu Pendekatan* (Penerbit SAINS): Cet: ke I 2003)
- Djamarah Syaiful Bahri, *Prestasi belajar dan Kompetensi Guru*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1994)
- Darajat Zakiyyah, *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*, (Jakarta: Rineka Cipta. 2001)
- Daradjat Zakyah, *Metodologi Pengajaran Agama Islam* (Jakarta: Aksara 1995)
- Depdiknas, UU Sisdiknas No. 20 tahun 2003, (Jakarta, Depdiknas, 2004)
- Departemen Agama RI, *Al quran dan Terjemanya*, (Jakarta ; Depag RI, 1990)
- Dimiyati dan Djamarah, *Belajar dan Pembelajaran* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006)
- Getteng Rahman, *Menuju Guru Profesional dan Ber-etika*, (Yogyakarta: Grha Guru, 2011)
- Hamalik Oemar, *Kurikulum dan pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, Cet: ke VI 2007)
- Langgulung Hasan , *Asas-Asas Pendidikan Islam*, (Jakarta: Pustaka Al-Husna Baru, 2003)

- Miles Matthew B. dan Huberman A. Michael, *Analisis Data Kualitatif, Buku tentang Metode-metode Baru*, (Cet. I; Jakarta: UI-Press, 1992)
- Moleong Lexi J., *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2001)
- Mulyana Dedi, *Penelitian Kualitatif*, (Ct.II; Bandung Remaja Rosdakarya, 2003), 2001
- Mulyasa E., *Implementasi Kurikulum 2004 Bandung*, (Remaja Rosdakarya, 2005)
- Syahid Ahmad, *Rancangan Pembelajaran Terapan Model Elaborasi*, (Penernit Sains), Cet : I 2003
- Munzier, ddk., *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, Cet. I (Jakarta: Amisco, 2002)
- Nawawi Hadari , *Metode Penelitian Bidang Sosial*, (Yogyakarta ; Gaja Mada Press 1993)
- Roestiyah N.K., *Strategi Belajar Mengajar* (Cet 8 ; Jakarta : PT Rineka Cipta, 2012)
- Roestyah N.K, *Metodologi Pembelajaran*, (Bandung : Rineka Cipta 1989)
- Syar'i Ahmad, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Jakarta: Pustaka Firdaus, 2005)
- Syah Muhaibin, *Psikologi Pendidikan Suatu Pendekatan Baru*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1995)
- Suprihatiningrum Jamil, *Srategi Pembelajaran* (Jogyakarta: Ar Ruzz Media, Cet: ke I, 2013)
- Usman Basyiruddin, *Metodologi Pembelajaran Agama Islam*, Cet. I; (Jakarta: Ciputat Pers, 2002)
- UU RI No 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, (Jakarta : PT. Asa Mandiri, 2006)



PENGAJUAN JUDUL SKRIPSI

Nama : RIRIN INDRIYANI NIM : 151010168
TTL : SIBALAYA UTARA, 18-06-1996 Jenis Kelamin : Perempuan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (S1) Semester :
Alamat : JL POROS PALU KULAWI HP :
Judul :

Judul I

Upaya Guru dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta didik pada Bidang Studi PAI Melalui Teknik Pemberian Tugas (Studi Pada SMA Negeri 3 Sigi Kab. Sigi)

Judul II

Pernikahan Pada Masa Studi Terhadap Prestasi Belajar

Judul III

Peningkatan Hasil Belajar dan Kemampuan Berfikir Kritis Siswa Pada Mata Pelajaran PAI Melalui Pendekatan Kontekstual

Palu, 26 Juli 2018
Mahasiswa,

RIRIN INDRIYANI
NIM. 151010168

Telah disetujui penyusunan skripsi dengan catatan :

Judul yg dikemuka no. 1

Pembimbing I : Dr. H. Kamaruddin, M.Ag

Pembimbing II : Drs. Muhamad Nur Kesempot, M.Pd.

a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik
dan Pengembangan Kelembagaan,

Dr. HAMLAN, M.Ag.
NIP.196906061998031002

Ketua Jurusan,

SSAKIR LOBUD, S.Ag., M.Pd.
NIP. 196903131997031003

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALU
NOMOR : 393 TAHUN 2018

TENTANG

PENUNJUKAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALU

DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN IAIN PALU

- Menimbang a. bahwa penulisan karya ilmiah dalam bentuk skripsi merupakan salah satu syarat dalam penyelesaian studi pada jenjang Strata Satu (S1) di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palu. Untuk itu dipandang perlu menunjuk pembimbing proposal dan skripsi;
- b. bahwa saudara yang tersebut namanya di bawah ini dipandang cakap (mampu) melaksanakan tugas tersebut.
- c. bahwa berdasarkan point a dan b perlu ditetapkan keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palu.
- Mengingat 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
5. Peraturan Presiden RI Nomor 51 Tahun 2013 tentang Perubahan Status STAIN Palu menjadi IAIN Palu;
6. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 92 Tahun 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja IAIN Palu;
7. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 234/U/2000 tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi;
8. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 178/U/2001 tentang Gelar dan Lulusan Perguruan Tinggi;
9. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 184/U/2001 tentang Pedoman, Pengawasan, Pengendalian, dan Pembinaan Program Diploma, Sarjana dan Pascasarjana di Perguruan Tinggi;
10. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 004/U/2002 tentang Akreditasi Program Studi pada Perguruan Tinggi;
11. Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia No. 49/In.13/KP.07.6/01/2018 tentang Pengangkatan Pejabat Pelaksana Akademik Institut Agama Islam Negeri Pada Masa Jabatan 2017-2021.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALU TENTANG PENUNJUKAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALU
- Pertama : Menunjuk Saudara (i):
1. Dr. H. Kamaruddin, M.Ag
 2. Drs. Muhammad Nur Korompot, M.Pd
- Masing-masing sebagai Pembimbing I dan II bagi Mahasiswa:
- Nama : Ririn Indriyani
Nomor Induk : 15.1.01.0168
Jurusan : Pendidikan Agama Islam."
Judul Skripsi : "UPAYA GURU DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA BIDANG STUDI PAI MELALUI TEKNIK PEMBERIAN TUGAS (STUDI PADA SMA NEGERI 3 SIGI KAB. SIGI)"
- Kedua : Tugas Pembimbing tersebut adalah membimbing dan mengarahkan mahasiswa, mulai penyusunan proposal sampai selesai menjadi sebuah karya ilmiah yang berkualitas dalam bentuk skripsi;
- Ketiga : Segala biaya akibat diterbitkannya keputusan ini dibebankan pada DIPA IAIN Palu Tahun Anggaran 2018;
- Keempat : keputusan ini disampaikan kepada masing-masing yang bersangkutan untuk dilaksanakan sebagaimana mestinya.
- Kelima : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan akan diperbaiki sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Palu
pada Tanggal : 24 Agustus 2018



Dr. Mohammad Idhan, S. Ag., M. Ag.
NIP. 19730126 200003 1 001

Tembusan Yth:

1. Rektor IAIN Palu
2. Bendahara Pengeluaran IAIN Palu



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU

الجامعة الإسلامية الحكومية فالو

STATE INSTITUTE FOR ISLAMIC STUDIES PALU
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
Website : www.iainpalu.ac.id, email : humas@iainpalu.ac.id

Nomor : 177 /In.13/F.I/PP.00.9 /02/2019 Palu, 12 Februari 2019
Sifat : Penting
Lamp : -
Hal : Undangan Menghadiri Seminar Proposal Skripsi

Kepada Yth.

1. Dr. H. Kamaruddin, M.Ag (Pembimbing I)
2. Drs. Muhammad Nur Korompot, M.Pd (Pembimbing II)
3. Muhammad Nur Asmawi, S.Ag.M.Pd.I (Penguji)
4. Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palu

Di-
Palu

Asslamu Alaikum War. Wab

Dalam rangka kegiatan seminar proposal skripsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu yang akan di presentasikan oleh :

Nama : Ririn Indriyani
NIM : 15.1.01.0168
Jurusan : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)
Judul Skripsi : UPAYA GURU DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA BIDANG STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM MELALUI TEKNIK PEMBERIAN TUGAS DI SMA NEGERI 3 SIGI KAB.SIGI

Maka dengan hormat diundang untuk menghadiri Seminar Proposal Skripsi tersebut yang insya Allah akan dilaksanakan pada:

Hari/Tanggal : Kamis, 14 Februari 2019
Waktu : 09.00 Wita - Selesai
Tempat : Ruang Munaqasyah Lt.2 Gedung.F

Wassalam.

a.n. Dekan

Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam



Sekir Lolud, S.Ag., M.Pd

NIP: 19690313 199703 1 003

Catatan : Undangan ini di foto copy 6 rangkap, dengan rincian:

- a. 1 rangkap untuk dosen pembimbing I (dengan proposal Skripsi).
- b. 1 rangkap untuk dosen pembimbing II (dengan proposal skripsi).
- c. 1 rangkap untuk Ketua Jurusan
- d. 1 rangkap untuk Subbag Umum Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.
- e. 1 rangkap Subbag AKMAH Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.
- f. 1 rangkap untuk ditempel pada papan pengumuman.
- g. 1 rangkap untuk dosen penguji (dengan proposal skripsi)



**BERITA ACARA
 SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI**

Pada hari ini Kamis, tanggal 19 bulan 02 tahun 2019, telah dilaksanakan Seminar Proposal

Skripsi :
 Nama : Ririn Indryani
 NIM : 18.1.01.0168

Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI - 4)
 Judul Skripsi : UPAYA GURU DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAR PESERTA

Judul Skripsi : DIDIK PADA BIDANG STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM MELALUI
TEKNIK PEMBERIAN TUGAS DI SMA NEGERI 3 SIGI KAB. SIGI

Pembimbing : I. Dr. H. Kamaruddin, M.Ag
 II. Drs. Muhammad Nur Korampot, M.pd
 Penguji : Muhammad Nur Asmawi, S.Ag. M.pd.i

SARAN-SARAN PENGUJI/PEMBIMBING

NO.	YANG DINILAI	PERBAIKAN
1.	ISI	Kontribusi Penulis
2.	BAHASA & TEKNIS PENULISAN	Bahasa, Petunjuk Penulis
3.	METODOLOGI	Bahasa, Petunjuk Penulis
4.	PENGUASAAN	Pada dikemb, teoriz beljoas

Pembimbing I,

 Dr. H. Kamaruddin, M.Ag.
 NIP. 196707172000031003

Pembimbing II,

 Drs. Muhammad Nur Korampot, M.Pd.
 NIP. 196701101992031002

Palu, 19 Februari 2019
 Penguji,

 Muhammad Nur Asmawi, S.Ag. M.pd.i
 NIP. 197201092003121001

Mengetahui
 a.n. Dekan
 Ketua Jurusan PAI,

Sjahrullobud, S.Ag., M.Pd.
 NIP. 196903131997031003



**DAFTAR HADIR SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI
 TAHUN AKADEMIK 20 / 20**

Nama : Rinin Indriyani
 NIM : 15.1.01.0168
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI - ...A....)
 Judul Skripsi : UPAYA GURU DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAR PESERTA DIDIK PADA BIDANG STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM MELALUI TEKNIK PEMBERIAN TUGAS DI SMA NEGERI 3 SIGI KAB. SIGI
 Tgl / Waktu Seminar : Kamis, 14 Februari 2019

NO.	NAMA	NIM	SEM. / JUR.	TTD	KET.
1.	Sinar Jayanti	15.1.01.0155	VIII / PAI		
2.	MISRAH	15.1.01.0165	VIII / PAI		
3.	NURUL FAHIRA	16.1.04.0033	VI / PGM		
4.	Juni Zahra	16.1.04.0013	VI / PGM		
5.	Realita Choirul Umdh.	16.1.04.0019	VI / PGM		
6.	A. Nurhalima Hafid	15.1.02.0033	VII / PBA		
7.	Sy Wahyuni	15.1.01.0125	VIII / PAI		
8.	IRFAN	15.10.0038	VIII / PAI		
9.	Na'dhan	15.10.0087	VIII / PAI		
10.	Narantun	15.10.0074	VIII / PAI		
11.	Fadhiah m. Djupanda	15.1.01.0157	VIII / PAI		
12.	Novra	15.10.0079	VIII / PAI		
13.	Niswaton Hasanah	15.1.03.0006	VIII / MPI		
14.	Arno .N	15.1.01.0143	8 / PAI		
15.	Taep Okafian	15.10.10147	8 / PAI		

Pembimbing I,

 Dr. H. Kamaruddin, M. Ag
 NIP. 19670717200031003

Pembimbing II,

 Drs. Muhammad Nur korompot, M. Pd
 NIP. 196701101992031002

Palu, 14 februari 2019
 Penguji

 Muhammad Nur Asmawi, S. Ag. M. Pd. I
 NIP. 1977-01-09-2003121001

Mengetahui
 a.n. Dekan
 Ketua Jurusan PAI,

Sakti Lobud, S. Ag., M. Pd.
 NIP. 19690313 199703 1003



**KARTU SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALU**

NAMA : Ritra Indriyani
NIM. : 15.101016D
JURUSAN : PAI

NO.	HARI/TANGGAL	NAMA	JUDUL SKRIPSI	DOSEN PEMBIMBING	TANDA TANGAN DOSEN PEMBIMBING
1	Kamis 19/ Juli /2018	Moh. Sahrul Ikhwan	Efektifitas Metode bernyanyi dalam Meningkatkan kemampuan Istimewa Peserta didik di madrasah Tsanawiyah TIMORBO	1. Dr. H. Muh. Jabr. M. Pd 2. Titin Fatimah. S. Pd.1	
2	Kamis 19/ Juli /2018	Moh. Manang	Peran Guru PAI Dalam Mencegah Propaganda Radikalisme Islam Pada Peserta didik di SMK Muhammadiyah 1 Palu	1. Prof. Dr. H. Supus S. Pottalany, Mpd 2. Rus'an S. Ag., M. Pd.	
3	Jum'at 20/ Juli /2018	Hennara	Efektifitas Penerapan Metode Kerja kelompok pada Pembelajaran Bahasa Arab di kelas VII B Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Tolitoli	1. Dr. Muhamad Idris, S. Ag. M. Ag 2. Andi Anrah. S. Ag. M. Pd	
4	Jum'at 20/ Juli /2018	Arifin	Nilai-nilai Pendidikan Islam yang terkandung dalam tradisi Mame'ati suku Gorontalo Di Desa Pusunggi kec. Ampana Tete kab. Tojo una-una	1. Drs. Gunawan B. Duluwina, M. Pd.1 2. Salahuddin, S. Ag., M. Ag.	
5	Jum'at 20/ Juli /2018	Bunyami Bakka	Upaya sinergitas antara pihak sekolah dan Orang tua dalam Pembentukan kepribadian Peserta didik (studi pada SMA Negeri 4 Palu)	1. Drs. Rusli takunas. M. Pd.1 2. Dr. Hj. Marwan, S. Ag. M. Ag	
6	Jum'at 20/ Juli /2018	Andi Ahmad	Nilai Nilai Pendidikan Islam dalam Al-Qur'an Surah An-Nur 12-19 Implementasi terhadap Pendidikan anak di era digital	1. Dr. H. Askar. Mpd 2. Suharnis. S. Ag. M. Ag	
7	Jum'at 20/ Juli /2018	Muzizat	Penerapan Metode Model Case Method untuk Meningkatkan Motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMP Negeri 3 Sinele	1. Dr. Perhima S. Ag. M. Ag 2. Hanika S. Ag. M. Ag	
8	Jum'at 20/ Juli /2018	Putri Dayana	Penerapan Metode think Pair Square untuk meningkatkan hasil belajar Peserta didik pada mata pelajaran PAI di SMPN 4 Palu	1. Dr. Rustina. S. Ag. M. Pd 2. Salahuddin. S. Ag. M. Ag	
9	Senin 23/ Juli /2018	Ramli	Pengelolaan tenaga pendidik dalam SMK Negeri 3 Palu	1. Dra. Sihani S. Ag. M. Ag 2. Hanika S. Ag. M. Ag	
10	24/ Juli /2018	Larasati	Pada Pembinaan Organisasi Rasisah dalam Pembentukan kormah Peserta didik di MTS Negeri Palu Timur	1. Dr. Azma, M. Pd 2. Suharnis. S. Ag. M. Ag	



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU

الجامعة الإسلامية الحكومية فالو

STATE INSTITUTE FOR ISLAMIC STUDIES PALU
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
Website : www.iainpalu.ac.id, email : humas@iainpalu.ac.id

Nomor : 375 /In.13/F.I/PP.00.9/03/2019
Lampiran : -
Hal : Izin Penelitian Untuk
Menyusun Skripsi

Palu, 27 Maret 2019

Yth, Kepala Sekolah SMA Negeri 3 Sigi Kab. Sigi
di
Tempat

Assalamualaikum w.w

Dengan hormat, dalam rangka menyusun Skripsi Mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palu :

Nama : Ririn Indriyani
NIM : 15.1.01.0168
Tempat Tanggal Lahir : Sibalaya Utara, 18 Juni 1996
Semester : VIII (Delapan)
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Alamat : Jl. Poros Palu Kulawi
Judul Skripsi : UPAYA GURU DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA BIDANG STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM MELALUI TEKNIK PEMBERIAN TUGAS DI SMA NEGERI 3 SIGI KAB. SIGI.
No. HP : 085256310606

Dosen Pembimbing :

1. Dr. H. Kamaruddin, M.Ag
2. Drs. Muhammad Nur Korompot, M.Pd.

maka bersama ini kami mohon kiranya agar mahasiswa yang bersangkutan dapat diberi izin untuk melaksanakan penelitian di SMA Negeri 3 Sigi Kab. Sigi.

Demikian, atas perkenannya diucapkan terima kasih.



Dr. Mohamad Idhan, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19720126 200003 1 001

Tembusan :





1. Rektor IAIN Palu;
2. Kepala Biro AUAK IAIN Palu;
3. Dosen Pembimbing;
4. Mahasiswa yang bersangkutan.

5. Dekan menetapkan dan menerbitkan surat keputusan tim dosen pengujian munaqasyah skripsi yang telah ditunjuk oleh Ketua Jurusan/Wakil Dekan Bidang Akademik dan Pengembangan Kelembagaan.
6. Ketua Jurusan Cq. Bidang Akmah menerbitkan jadwal dan undangan ujian untuk seluruh tim dosen pengujian.
7. Mahasiswa melaksanakan ujian skripsi yang dipimpin oleh 1 orang ketua tim pengujian dan di tambah 4 orang pengujian.
8. Ketua tim pengujian mempersiapkan segala kelengkapan administrasi ujian munaqasyah skripsi.
9. Tim pengujian menyerahkan hasil penilaian kepada ketua tim pengujian, selanjutnya ketua tim menyerahkan berkas nilai ujian skripsi beserta kelengkapannya ke Subbag. Akmah. untuk penetapan nilai akhir dan pelaksanaan Yudisium.

JURNAL KONSULTASI PEMBIMBINGAN PENULISAN SKRIPSI

Nama : RIRIN INDRYANI
 NIM: 15.1.01.0168
 Jurusan.Prodi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
 Judul Skripsi : UPAYA GURU DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA BIDANG STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM TEKNIK PEMERINJAN

Pembimbing I : Dr. H. Kamaruddin, M.Ag
 Pembimbing II : Drs. Muhammad Nur Korompot, M.Pd

No.	Hari/Tanggal	Bab	Saran Pembimbing	Tanda Tangan
	Senin 25/6-2019	-	Tahle Pody	
	Senin 01/07-2019 Kamis	IV	Pone Prody Punya/mentas	
	04/07-2019 Jumat	IV	- - -	
	07/07-2019	IV	Pone Prody	

No.	Hari/Tanggal	Bab	Saran Pembimbing	Tanda Tangan
	Kamis 10/08/2019	I	Rumusan Masalah Spasinya 2. Kutipan Langsung	X
	Senin 08/08/2019	II	Spasinya 2 Kutipan langsung Footnote Kutipan langsung	X
	Senin 12/08/2019	III	Spasi Ayat Spasinya 2 Garis mistar 5 Sejajar Sumber data Footnote Spasinya 2 garis mistar 5 dan 7 Sejajar di garis mistar 5 Sumber data Sekolah	X

No.	Hari/Tanggal	Bab	Saran Pembimbing	Tanda Tangan

No.	Hari/Tanggal	Bab	Saran Pembimbing	Tanda Tangan

Laporan Penyelesaian Bimbingan dari Dosen Pembimbing:

Yth. Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI)
 Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)
 IAIN Palu

Yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Dr. H. Kamarudin, M. Ag
 NIP : 196707172000031003
 Pangkat/Golongan :
 Jabatan Akademik : Wakil Rektor II
 Sebagai : Pembimbing I

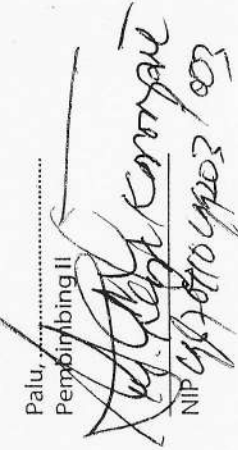
2. Nama : Drs. Muhammad Nur Kosompot, M.Pd
 NIP : 196701101992031002
 Pangkat/Golongan : Pemata Muda Tk. I III/b 10/1/1999
 Jabatan Akademik : Asisten Ahli
 Sebagai : Pembimbing II

Melaporkan bahwa penyusunan skripsi oleh mahasiswa:

Nama : RIRIN INORIYAH
 NIM : 15.1.01.0168
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam
 Judul : Upaya guru Dalam Meningkatkan Hasil

Telah selesai dibimbing dan siap untuk diujikan dihadapan sidang ujian munaqasyah skripsi.

Pembimbing I
Dr. H. Kamarudin, M. Ag
 NIP: 196707172000031003

Palu,
 Pembimbing II

 NIP: 196707172000031003



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI TENGAH
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
CABANG DINAS PENDIDIKAN MENENGAH WILAYAH I PALU-SIGI



SMA NEGERI 3 SIGI

Alamat: Jalan Palu – Kulawi Sibalaya, Kec. Tanambulava

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

NOMOR : KP.7/378/421.4/PEND

Yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Mu'jizat, S.pd.,M.pd.
Nip : 197204112000032004
Pangkat/Golongan : Pembina TKT. I, IV/b
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SMA Negeri 3 Sigi Kec. Tanambulava

Menerangkan bahwa :


Nama : RIRIN INDRIYANI
NIM : 151010168
Program Studi/ Fakultas : Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIN Palu

Telah melakukan penelitian dalam rangka penyelesaian skripsi dengan judul " Upaya Guru Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Bidang Studi Pendidikan Agama Islam Melalui Teknik Pemberian Tugas Di SMA Negeri 3Sigi Kec. Tanambulava Kab. Sigi " Pada Tahun Palajaran 2018-2019

Sigi, 19 Agustus 2019
Kepala Sekolah

Mu'jizat, S.pd., M.pd.
NIP. 197204112000032004

DAFTAR INFORMAN

No	Narasumber	Jabatan	Tanda Tangan
1	Mu'Jizat, S. Pd., M. Pd.	Kepala Sekolah	
2	Standar, S. Pd	Wakasek Kesiswaan	
3	Mohamad Zeen, S. Pd	Wakasek Sarana dan Prasarana	
4	Moh. Faisal, S.Pd.I	Guru	
5	Nur Nandira	Peserta didik	
6	Vira Sahira	Peserta didik	
7	Dian	Peserta didik	

DOKUMENTASI



Gambar 1 :
Foto SMA Negeri 3 Sigi tanggal 18 Mei 2019



Gambar 2 :
Profil Sekolah SMA Negeri 3 Sigi



Gambar 3 :

Wawancara : Kepala Sekolah Ibu Mu'Jizat, S. Pd., M. Pd. *dalam ruangan Kepala sekolah di SMA Negeri 3 Sigi Sibalaya Utara Kecamatan Tanambulava Kabupaten Sigi.*



Gambar 4 :

Wawancara: Wakasek Kesiswaan Bapak Standar, S. Pd. *ruangan guru di SMA Negeri 3 Sigi Sibalaya Utara Kecamatan Tanambulava Kabupaten Sigi.*



Gambar 5 :
Wawancara: Guru Pendidikan Agama Islam Bapak Moh. Faisal, S.Pd.I *dalam ruangan guru di SMA Negeri 3 Sigi Sibalaya Utara Kecamatan Tanambulava Kabupaten Sigi*



Gambar 6 :
Wawancara : Peserta didik Nur Nanira *dalam ruangan kelas di SMA Negeri 3 Sigi Sibalaya Utara Kecamatan Tanambulava Kabupaten Sigi*



Gambar 7 :

Wawancara : Peserta didik Vira sahira *dalam ruangan kelas di SMA Negeri 3 Sigi Sibalaya Utara Kecamatan Tanambulava Kabupaten Sigi*



Gambar 8 :

Wawancara : Peserta didik Dian *dalam ruangan kelas di SMA Negeri 3 Sigi Sibalaya Utara Kecamatan Tanambulava Kabupaten Sigi*

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Data Pribadi



- a. Nama : Ririn Indriyani
- b. Tempat/Tanggal Lahir : Sibalaya 18 Juni 1996
- c. Agama : Islam
- d. Alamat : Jln. Poros Palu Kulawi
- e. Orang Tua :
 - Ayah : Arif
 - Ibu : Nurce

2. Pendidikan

- a. SD Inpres Sibalaya Selatan , Tamat tahun 2009
- b. SMP Negeri 8 Sigi, Tamat tahun 2012
- c. SMA Negeri 3 Sigi , Tamat tahun 2015
- d. Terdaftar Sebagai Mahasiswa IAIN Palu Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam (S1) Tahun 2015, dan tamat Tahun 2019.

Palu, 15 November 2019 M.
18 Rabiul Awal 1441 H.
Penulis



Ririn Indriyani
151010168